



**PENGGUNAAN MEDIA POSTER
DALAM PEMBELAJARAN FIKIH DI MADRASAH
TSANAWIYAH (MTs) SWASTA ROBI'UL ISLAM
PASAR LATONG KECAMATAN LUBUK BARUMUN
KABUPATEN PADANG LAWAS**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

RIZKY JUHRIA NASUTION

NIM. 18 201 00184

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023



**PENGGUNAAN MEDIA POSTER
DALAM PEMBELAJARAN FIKIH DI MADRASAH
TSANAWIYAH (MTs) SWASTA ROBI'UL ISLAM
PASAR LATONG KECAMATAN LUBUK BARUMUN
KABUPATEN PADANG LAWAS**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

RIZKY JUHRIA NASUTION

NIM. 18 201 00184

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**PENGUNAAN MEDIA POSTER
DALAM PEMBELAJARAN FIKIH DI MADRASAH
TSANAWIYAH (MTs) SWASTA ROBI'UL ISLAM
PASAR LATONG KECAMATAN LUBUK BARUMUN
KABUPATEN PADANG LAWAS**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

RIZKY JUHRIA NASUTION

NIM. 18 201 00184

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M. Pd.
NIP 19720321 199703 2 002

PEMBIMBING II

Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN 2022118802



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Rizky Juhria Nasution
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, Januari 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Rizky Juhria Nasution yang berjudul **“Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi’ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas”**, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

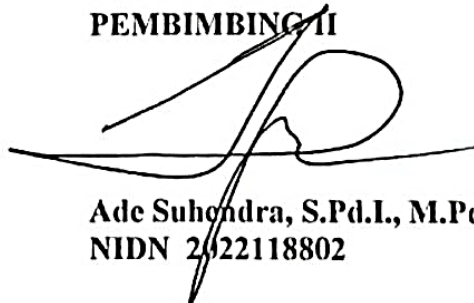
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd.
NIP 19720321 199703 2 002

PEMBIMBING II



Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN 2022118802

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizky Juhria Nasution

NIM : 18 201 00184

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Januari 2023

Saya yang menyatakan,



Rizky Juhria Nasution

NIM. 18 201 00184

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Rizky Juhria Nasution
NIM : 18 201 00184
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Noneksklusif Padangsidempuan atas karya ilmiah saya yang berjudul “Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi’ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Januari 2023


Yang menyatakan



Rizky Juhria Nasution
NIM. 18 201 00184


**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**


NAMA : RIZKY JUHRIA NASUTION
NIM : 18 201 00184
JUDUL SKRIPSI : PENGGUNAAN MEDIA POSTER DALAM PEMBELAJARAN FIKIH DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) SWASTA ROBI'UL ISLAM PASAR LATONG KECAMATAN LUBUK BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS

No	Nama	Tanda Tangan
----	------	--------------

1.	<u>Dr. Erna Ikawati, M.Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
----	--	--

2.	<u>Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Metodologi)	
----	--	---

3.	<u>Dr. Drs. H.Syafnan, M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	
----	---	---

4.	<u>Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang PAI)	
----	---	---

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di

:Padangsidimpuan

Tanggal

:14 Januari 2023

Pukul

:13.30 WIB s/d 16.00 WIB

Hasil/Nilai

:86,25/A



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat: Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faxmille (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Brumun Kabupaten Padang Lawas

Nama : Rizky Juhria Nasution

NIM : 1820100184

Fakultas/Program Studi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, Januari 2023



Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Rizky Juhria Nasution
NIM : 18 201 00184
Fak/prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Judul : Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah penggunaan media poster dalam pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong sudah digunakan dengan baik. Karena ketika guru menggunakan media poster guru juga menyuruh salah satu siswa secara bergantian untuk maju ke depan untuk mempraktikkan materi pelajaran yang ada di dalam media poster tentang materi sholat fardhu lima waktu yaitu tentang bacaan dan tata cara atau gerakan sholat dengan arahan dan bimbingan dari guru Fikih secara langsung di depan semua siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran guna tercapainya tujuan pembelajaran. Namun mayoritas siswa kelas VII masih ada salah satu gerakan sholat yang salah seperti gerakan duduk tahiyat awal dan tahiyat akhir padahal gurunya sudah menggunakan media poster dan sudah dipraktikkan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran penggunaan media poster dalam pembelajaran Fikih dan untuk mengetahui gambaran faktor kendala dalam penggunaan media poster dalam pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya di lapangan secara murni dengan apa adanya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan studi dokumen

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media poster yang digunakan guru dalam pembelajaran Fikih sudah baik akan tetapi dalam penggunaan media poster ada sedikit kendala yaitu karena bentuk media poster yang ukurannya kecil sehingga membuat sebagian siswa merasa kesulitan untuk melihatnya dan menampilkan persepsi hanya dari indra mata.

Kata kunci: *Media Poster, Pembelajaran Fikih*

ABSTRACT

Name : Rizky Juhria Nasution

Nim : 18 201 00184

Faculty/prody : Tarbiyah and Teacher Training/PAI

Title : Use of Poster Media in Jurisprudence Learning at Private Robi'ul Islam Madrasah Tsanawiyah (MTs) Latong Market, Lubuk Barumun District, Padang Lawas Regency

The background of the problem in this study is the use of poster media in Fiqh learning at Madrasah Tsanawiyah (MTs) Robi'ul Islam Latong Market has been used well. Because when the teacher uses poster media the teacher also asks one student in turn to come forward to practice the subject matter contained in the poster media about the five daily fardhu prayers, namely about reading and procedures or prayer movements with direction and guidance from the Fiqh teacher. directly in front of all students during the learning process in order to achieve learning objectives. However, the majority of class VII students still have one wrong prayer movement such as the initial tahiyyat sitting movement and the final tahiyyat movement even though the teacher has used poster media and it has been practiced.

The purpose of this study was to describe the use of poster media in Fiqh learning and to describe the inhibiting factors in the use of poster media in Fiqh learning in Robi'ul Islam Private Madrasah Tsanawiyah (MTs) Latong Market, Lubuk Barumun District, Padang Lawas Regency.

The type of research used in this study is a type of qualitative research with a descriptive method, namely research that aims to describe the actual situation in the field purely as it is. The data collection techniques used are observation, interviews and document studies.

The results of this study indicate that the use of poster media used by teachers in Fiqh learning is good but in the use of poster media there are a few obstacles, namely because the form of poster media is small in size so that it makes some students find it difficult to see it. And display only from the senses of the eye.

Keywords: *Media Poster, Fiqh Learning*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya pada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi dambaan umat, pimpinan sejati dan pengejar yang bijaksana.

Alhamdulillah dengan karunia dan hidayah-Nya penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi’ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas”** dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini dan masih minimnya ilmu pengetahuan yang peneliti miliki. Namun berkat hidayah-Nya serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd pembimbing I dan Bapak Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I sebagai pembimbing II, yang telah bersedia dengan tulus untuk membimbing dan mengarahkan peneliti sehingga peneliti menyelesaikan skripsi ini.

2. Ibu Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd penasihat Akademik yang membimbing peneliti selama perkuliahan.
3. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Bapak Wakil Rektor Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Wakil Rektor Bidang Akademik Umum Perencanaan Keuangan, Bapak Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
4. Ibu Dr. Lelya Hilda M.Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Bapak Ali Asrun, S. Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Ibu Dwi Maulida Sari, M. Pd, Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Bapak kepala perpustakaan Bapak Yusri fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum, Kepala UPT, Perpustakaan UIN SYAHADA dan seluruh pegawai Perpustakaan Universitas

Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. serta Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu peneliti dalam mengadakan buku-buku penunjang untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak Ibu/Dosen, Staff dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
8. Ayahanda H. Sangkot Hasibuan, S.Ag. Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong yang senantiasa membantu dan memberikan izin kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Terkhusus dan istimewa kepada Ayahanda tercinta Idris Al Amin Nasution dan Ibunda tercinta Salmawati Hasibuan yang paling berharga dalam hidup saya, yang telah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, mendidik, membimbing dan menanamkan tauhid islamiyah kepada putri tersayang, dan senantiasa selalu memberikan dorongan, do'a terbaiknya serta pengorbanannya yang tidak dapat diukur dan tak terhingga demi keberhasilan peneliti.
10. Adikku tersayang Ansor Muhammad Nasution, Mustamar Hidayat Nasution, Wan Rasyid Al Hafizh Nasution yang selalu memberikan dukungan, motivasi, Do'a baik di kala down (turun semangat) dan di kala senang demi tercapainya kuliah dan penyusunan skripsi saya ini.
11. Sahabat seperjuangan tercinta Nur Sakinah Hasibuan, Rini Angreni Hasibuan, Hera Lumanna Hayati Siregar, Siti Afsyani Harahap, Maslaini Nasution, Agustri

Anna Sari Siregar, Anita Pohan yang selalu membantu saya dan mensupport saya ketika saya bimbingan, tidak lupa juga kepada adek-adek Kos Putih, mahasiswa Angkatan 2018 khususnya PAI-3, KKL Desa Patiluban Mudik Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal, PLP Pondok Pesantren Darul ‘Adaalah Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas yang selalu memotivasi peneliti serta memberikan semangat dan dorongan demi terselesainya skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

12. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan penulis.

Padangsidempuan, Januari 2023
Peneliti

Rizky Juhria Nasution
Nim. 18 201 00184

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	5
C. Batasan Istilah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Kegunaan Penelitian	9
G. Sistematika Pembahasan.....	10
Bab II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	12
1. Media Pembelajaran	12
a. Pengertian Media Pembelajaran	12
b. Tujuan Media Pembelajaran	15
c. Kegunaan Media Pembelajaran Proses pembelajaran	16
d. Prinsip-prinsip Pemilihan Media	17
2. Media Poster	18
a. Pengertian Poster	18
b. Penggunaan Media Poster.....	23
c. Manfaat Media Poster.....	26
d. Kelebihan dan Kelemahan Media Poster.....	27
e. Kriteria Media Poster yang Baik	28
3. Pembelajaran Fikih	30
B. Penelitian Terdahulu	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	37

C. Sumber Data.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Penjaminan Keabsahan Data	41
F. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data	44

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum.....	46
1. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi’ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas	46
2. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Swasta Robi’ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.....	47
3. Keadaan Guru dan Siswa.....	48
4. Keadaan sarana Prasarana.....	51
B. Temuan Khusus.....	53
1. Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi’ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas	53
2. Faktor Kendala dari Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi’ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.....	59
C. Analisis Hasil Data.....	63
D. Keterbatasan Penelitian.....	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran–saran	70

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Jadwal Penelitian Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Robi'ul Islam Pasar Latong.....	36
3.2 Guru Fikih Kelas VII-A.....	38
3.3 Siswa/Siswi Kelas VII-A.....	38
3.4 sumber data sekunder.....	39
4.1 Data Guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong	49
4.2 Data Siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam.....	51
4.3 Data Sarana Prasarana di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam.....	52

DAFTAR GAMBAR

- Gambar. 1 media poster ditempelkan di papan tulis ketika pembelajaran Fikih berlangsung.
- Gambar. 2 wawancara dengan kepala MTsS Robi'ul Islam Pasar Latong yaitu dengan Bapak H. Sangkot Hasibuan, S. Ag
- Gambar. 3 Wawancara dengan Pegawai Tata Usaha yaitu dengan Bapak Andi Rohim Daulay, S.Pd.I,
- Gambar. 4 Wawancara dengan Guru Fikih yaitu dengan Ibu Gustina Harahap
- Gambar 5 Wawancara salah satu Siswa kelas VII-A yaitu dengan saudari Resti Amelia Pohan
- Gambar. 6 Wawancara dengan salah satu Siswa kelas VII-A yaitu dengan Abdul Rahman Hadi Hasibuan
- Gambar.7 Guru Fikih yaitu Ibu Gustina Harhap menggunakan media poster dalam pembelajaran Fikih
- Gambar. 8 Peneliti mengobservasi kegiatan pembelajaran Fikih di dalam ruangan yaitu di kelas VII-A

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|-------------|-------------------|
| Lampiran 1. | Pedoman Observasi |
| Lampiran 2. | Pedoman Wawancara |
| Lampiran 3. | Hasil Observasi |
| Lampiran 4. | Hasil Wawancara |
| Lampiran 5. | Hasil Dokumentasi |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar semua orang karena melalui pendidikan dapat membentuk karakter dan mengeluarkan potensi manusia. Tujuan Pendidikan Nasional adalah Pasal 3 Bab II tentang mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan tersebut mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.¹

Lembaga Pendidikan yang mengembangkan kemampuan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa salah satunya adalah lembaga pendidikan Madrasah. Madrasah merupakan nama tempat untuk orang yang belajar yang biasanya berdasarkan agama Islam. Salah satu pendidikan yang ada di madrasah adalah pendidikan agama dan pendidikan Islam. Pendidikan agama merupakan bagian penting dari budaya politik dalam suatu Negara tidak terkecuali Indonesia. Tujuan pendidikan Islam di Indonesia tidak hanya untuk

¹ Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3

membentuk manusia yang religius, tetapi juga untuk membentuk warga Negara yang baik, toleran, demokratis.² Pendidikan Islam merupakan modal dasar untuk mengembangkan potensi dan karakter setiap individu. wujud pendidikan Islam dibangun dalam kerangka Al-Qur'an dan As-Sunnah untuk melahirkan insan akademik yang memprakarsai Aqidah, Syari'ah dan Akhlakul Karimah.³

Mata pelajaran wajib Pendidikan Agama Islam pada semua jenjang dan jenis pendidikan tentunya memiliki muatan yang berbeda-beda. Isi dan materi mata pelajaran dalam Pendidikan Agama Islam didasarkan pada defenisinya. Defenisi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana untuk mempersiapkan peserta didik mengenal dan menghayati ajaran agama Islam yang bersumber dari kitab suci Al-Qur'an dan Hadits melalui pengajaran dan mendidik mereka agar beriman dan mengamalkan secara shaleh dan mulia serta menggunakan pengalaman.⁴

Belajar terjadi karena seseorang berinteraksi dengan lingkungannya. Tanda bahwa seseorang telah belajar adalah perubahan tingkah laku. Perubahan perilaku meliputi perubahan pengetahuan (*kognitif*) dan keterampilan (*psikomotor*) serta nilai dan sikap (*afektif*).⁵

² Asfiati, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Humanis Menagkal Isu-Isu Keislaman Pada Generasi Milenial Di Tabagsel," *Jurnal Paedagogik*, Volume 11, No. 01, Juni 2020, hlm. 46.

³ Asfiati, "Kurikulum Pendidikan Islam Pada Masa Nabi," *Jurnal Paedagogik*, Volume 07, No. 01 Januari 2015, hlm. 2.

⁴ Asfiati, *Visualisasi dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: KENCANA, 2020), hlm. 47–48.

⁵ Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1986), hlm. 1–2.

Pembelajaran sebagai interaksi antara guru dengan siswa dan bahan ajar lainnya sangat penting yang didukung dengan penggunaan media yang tepat. Oleh karena itu, sebagai seorang guru harus dapat menentukan berbagai jenis media yang cocok untuk digunakan dalam proses pembelajaran tertentu.⁶

Pemilihan media yang tepat sangat penting dalam pembelajaran, semuanya tergantung pada kesesuaian media dengan tujuan pengajaran yang dirumuskan. Pemilihan media dalam pembelajaran bila dikaitkan dengan firman Allah Q.S Al-Ahzab:21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah”.⁷

Pendidikan Agama Islam dapat menjadi contoh ketika Nabi menyebarkan agama di kalangan umatnya. Ummat Nabi dapat dengan mudah menerima upaya Nabi untuk mendorong keimanan yang dibawanya. Penggunaan media yang benar melalui media perbuatan Nabi sendiri, dan dan memberi contoh teladan yang baik. Nabi selalu menggunakan media *uswatun*

⁶ Hamdan Husein Batubara, *Media Pembelajaran Efektif*, (Semarang: FATAWA PUBLISHING, 2020), hlm. 1.

⁷ Q.S Al-Ahzab/33:21

hasanah ketika mengajarkan ajaran agama kepada ummatnya, misalnya ketika melakukan shalat, nabi mengatakan untuk mengamati bagaimana Nabi sholat.⁸

Media yang digunakan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong pada pembelajaran pendidikan agama Islam mata pelajaran Fiqih adalah menggunakan media poster. Media poster merupakan perpaduan antara gambar dan tulisan dalam suatu bidang yang memberikan informasi tentang satu atau dua gagasan pokok, poster dibuat dengan gambar-gambar dekoratif dan huruf –huruf yang jelas. Penggunaan media poster dalam pembelajaran Fiqih dianggap efektif dan memberi kesan dan informasi yang baik bagi para peserta didik karena bentuknya yang menarik.⁹

Berdasarkan observasi peneliti mayoritas murid kelas VII masih ada gerakan sholat yang belum sesuai dengan gerakan sholat yang baik dan benar. Contohnya ketika gerakan sholat pada bagian duduk tahiyat awal dan duduk tahiyat akhir. Murid-murid kelas VII masih bersalahan dalam melakukan gerakan tersebut. Padahal gurunya sudah menggunakan media poster dalam pembelajaran Fiqih. Ketika guru menggunakan media poster guru juga melakukan metode demonstrasi yaitu menyuruh salah satu siswa secara bergantian maju ke depan kelas untuk mempraktikkan materi pelajaran yang ada di dalam media poster yang ditempelkan di papan tulis dengan arahan dan

⁸ Asfiati, *Pendekatan Humanis Dalam Pengembangan Kurikulum*, (Medan: PERDANA PUBLISHING, 2016), hlm. 129.

⁹ Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: CIPUTAT PERS, 2002), hlm. 44–47.

bimbimngan guru Fikih secara langsung di hadapan semua siswa saat berlangsungnya pembelajaran Fikih. Gurunya sudah melakukan metode pembelajaran yang baik akan tetapi masih ada gerakan sholat yang salah.

Penjelasan di atas peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong yang peneliti beri judul **“Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas”**

B. Batasan Masalah/Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut perlu dilakukan pembatasan masalah, dimana pembatasan masalah atau fokus masalah dalam penelitian ini adalah penggunaan media poster dalam pembelajaran Fikih materi shalat fardhu lima waktu tentang bacaan dan tata cara atau gerakan sholat di kelas VII-A di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan arti judul penelitian ini, maka peneliti membatasinya dengan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Penggunaan

Penggunaan ialah “proses, cara, metode perbuatan menggunakan sesuatu”¹⁰ adapun maksud dari penggunaan tersebut adalah pemanfaatan atau penggunaan media poster dalam pembelajaran Fikih

Penggunaan adalah pemanfaatan, mendapatkan keuntungan dari sesuatu. Ini berarti kata yang digunakan untuk menjelaskan manfaat atau kegunaan sesuatu benda atau barang.¹¹ Penggunaan yang peneliti maksud adalah mempergunakan media poster dalam pembelajaran Fikih.

2. Media Poster

Poster adalah salah satu media pembelajaran yang terdiri dari warna, gambar, grafik dan tulisan yang dapat digunakan guru dan siswa sebagai alat untuk menjelaskan, memahami, dan mengungkapkan suatu konsep, pemikiran, pendapat, gagasan-gagasan maupun pesan-pesan yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan. Poster deskripsi yang disajikan sebagai catatan, peringatan yang biasanya berisi gambar-gambar. Poster adalah gambar yang mengkombinasikan elemen visual seperti garis, gambar dan kata-kata untuk menarik perhatian dan menyampaikan pesan secara singkat.¹²

¹⁰ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 1.

¹¹ W.J.S Poerwardarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, t.t.), hlm. 125.

¹² Susi Susanti, dkk, *Desain Media Pembelajaran SD/MI*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm. 37.

Media poster yang peneliti maksud adalah media poster tentang tata cara pelaksanaan gerakan sholat dan bacaan sholat.

3. Pembelajaran Fikih

Pembelajaran adalah suatu proses yang melibatkan rangkaian perbuatan guru dan murid berdasarkan hubungan timbal balik yang terjadi dalam situasi pendidikan untuk mencapai tujuan tertentu.¹³ Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan “Pembelajaran adalah suatu proses dimana peserta didik berinteraksi dengan guru dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar.”¹⁴

Fikih berasal dari kata “*fakiha*” yang berarti wawasan atau pengertian. Menurut istilah Fikih, kita mengenal hukum Syariah yang sifatnya hukum Amaliyah yang dipelajari dan ditemukan dalam penalaran rinci Al-Qur’an dan Hadits. Hal-hal yang dibahas terutama terkait dengan ibadah dan mu’amalah.¹⁵

Pembelajaran Fikih yang peneliti maksud adalah proses yang dilakukan guru dalam pembelajaran Fikih materi shalat fardhu lima waktu di kelas VII-A di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi’ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.

¹³ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, hlm. 4.

¹⁴ Depdikbud, *Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* Cet. I (Jakarta: BP. Panca Usaha, 2003), hlm. 6.

¹⁵ A.W Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap* (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), hlm. 1067.

4. Madrasah

Masyarakat muslim telah mengenal istilah madrasah sejak masa kejayaan Islam klasik. Dalam kaitannya dengan bahasa madrasah adalah sinonim (nama-nama tempat) yang berasal dari kata dasar *darasa* artinya tempat orang menuntut ilmu, sehingga dapat dipahami bahwa madrasah adalah tempat atau lembaga pendidikan Islam. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) Madrasah adalah sekolah atau perguruan yang biasanya berlandaskan agama Islam.¹⁶

Madrasah sebagai lembaga pendidikan keagamaan di Indonesia memiliki sejarah yang panjang. Pada masa penjajahan belanda, madrasah didirikan untuk semua penduduk.¹⁷ Madrasah yang peneliti maksud adalah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang menjadi dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penggunaan media poster dalam pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas?

¹⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994: 611

¹⁷ Muslihat, *Kepala Madrasah Pada PKK, (Penilaian Kinerja Kepala Madrasah)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 7.

2. Apa faktor kendala dari penggunaan media poster dalam pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penggunaan media poster dalam pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas
2. Untuk mengetahui faktor kendala dari penggunaan media poster dalam pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu:

1. Teoritis dan Akademis
 - a. Menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dalam kaitannya dengan media pembelajaran khususnya media poster
 - b. Meningkatkan informasi dalam dunia pendidikan.
 - c. Memberikan sumbangan pemikiran untuk dunia pendidikan khususnya Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan.
2. Praktis
 - a. Menambah pemahaman dan pengetahuan bagi peneliti tentang penggunaan media poster dalam pembelajaran Fikih

- b. Menginformasikan kepada masyarakat bahwa penggunaan media poster dapat lebih efektif mendukung pencapaian tujuan pendidikan.
- c. Sebagai tambahan referensi bagi para akademis khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh tentang skripsi ini, perlu dijelaskan bahwa secara umum skripsi ini terdiri dari:

BAB I membahas tentang Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, yang dilihat dari “Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi’ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas”, batasan masalah/fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Teori bagian yang pertama menguraikan tentang media pembelajaran yang terkait didalamnya tentang pengertian media pembelajaran, tujuan media pembelajaran, kegunaan media dalam proses pembelajaran, prinsip-prinsip pemilihan media. Kemudian bagian kedua yaitu tentang media poster yang terkait didalamnya tentang pengertian media poster, penggunaan media poster dalam pembelajaran, manfaat media poster, kelebihan dan kelemahan media poster, kriteria media poster yang baik. Bagian yang ketiga yaitu tentang pembelajaran Fikih dan penelitian terdahulu.

BAB III yaitu Metode Penelitian yang terdiri dari waktu dan lokasi penelitian, jenis dan metode penelitian, unit analisis/subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data dan teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan dari temuan penelitian yang menguraikan penggunaan media poster dalam pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas, faktor kendala dari penggunaan media poster dalam pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas

BAB V merupakan bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Secara harfiah, kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata media, yang berarti perantara atau pengantar. Oleh karena itu, media massa merupakan alat untuk menyalurkan informasi pembelajaran atau untuk menyampaikan pesan.

¹⁸ Sedangkan sinonim kata media dalam bahasa Arab adalah Wasa'il, artinya sarana atau cara. Pembelajaran adalah rangkaian peristiwa yang dirancang untuk mencapai hasil belajar. Pembelajaran adalah interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar.

Pengertian media pembelajaran menurut para ahli adalah sebagai berikut:

- 1) Menurut Kustand dan Stjipto, media pembelajaran adalah alat yang membantu proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik dan utuh.
- 2) Menurut Moreira, media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menunjukkan fakta, konsep, prinsip, dan prosedur agar lebih nyata atau konkrit.

¹⁸ Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 120.

- 3) Menurut Haryad dan Widodo, belajar dari media merupakan sarana pembelajaran, baik secara tradisional maupun
- 4) Menurut Masahuri media pembelajaran adalah sesuatu yang berbagi pokok bahasan, merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian siswa.¹⁹

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa lingkungan belajar adalah segala macam benda dan alat yang mendukung proses pembelajaran. Dasar penggunaan media pengajaran dalam belajar mengajar juga dapat ditemukan dalam Al-Quran. Firman Allah SWT. Surat an-Nahl dalam ayat 44, yaitu:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا
 نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: Kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan²⁰

Demikian pula ketika menghadapi masalah penggunaan media pembelajaran, guru harus memperhatikan perkembangan jiwa keagamaan siswa, karena faktor inilah yang menjadi tujuan dari media pembelajaran. Tanpa memahami dan memahami perkembangan mental anak atau kemampuan berpikir anak atau kemampuan berpikir siswa,

¹⁹ Hamdan Husein Batubara, *Media Pembelajaran Efektif* (Semarang: FATAWA PUBLISHING, 2020), hlm. 1–4.

²⁰ Q.S An-Nahl/16:44

sulit bagi guru untuk mengharapakan keberhasilan. Firman Allah SWT dalam surat an-Nahl ayat 125, yaitu:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْ لَهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ



Artinya: serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Penjelasan hikmah disini adalah perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang benar dan yang salah. Ayat tersebut menyatakan bahwa ketika mempelajari cara menggunakan media, seseorang harus mempertimbangkan sisi positif dari pesan yang disampaikan dan menggunakan bahasa yang sopan sebagai sarana penyampaian pesan, dan bahkan jika kontroversial, guru harus menjelaskannya dengan bahasa yang logis sehingga siswa dapat memahaminya dapat menyerap dengan baik. Jadi media yang menyampaikan pesan disini berperan sebagai penyampai pesan.²¹

²¹ Abdul Haris Pito, "Media Pembelajaran dalam Persepektif Islam," *Andragogi Jurnal Diklat Teknis*, Volume VI, No. 2 Juli-Desember 2018, hlm. 102–104.

b. Tujuan Media Pembelajaran

Tujuan adalah hal yang penting dalam hidup kita, dalam proses belajar mengajar, tujuan pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting, kemana siswa pergi, bagaimana mereka harus pergi ke sana dan bagaimana mereka berakhir pada tujuan itu. Penggunaan media pendidikan sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya dalam pembelajaran. Tujuan penggunaan media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Agar proses belajar mengajar yang berlangsung dapat berjalan secara efektif dan efisien.
- 2) Memudahkan guru/pendidik untuk menyampaikan informasi penting kepada siswa
- 3) Memudahkan siswa untuk mengasimilasi atau menerima dan memahami materi yang diberikan oleh guru/pendidik
- 4) Untuk dapat merangsang keinginan siswa untuk belajar lebih dalam lagi tentang materi atau pesan yang disampaikan oleh guru/pendidik
- 5) Menghindari kesalahpahaman atau kesalahpahaman antara siswa yang satu dengan siswa yang lain tentang materi atau pesan yang disampaikan oleh guru/pendidik.²²

c. Kegunaan Media dalam Proses Pembelajaran

²² Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi Pada Pengembangan Kurikulum 2013*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 100–101.

Secara umum media mempunyai kegunaan-kegunaan²³ sebagai

berikut:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat *verbalistis* (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka)
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera seperti misalnya:
 - (a) Objek yang terlalu besar bisa digantikan dengan realita, gambar, film bingkai, film atau model.
 - (b) Objek yang kecil dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai, film atau gambar.
 - (c) Gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat dapat dibantu dengan *timelapse* atau *high-speed photography*
 - (d) Kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal.
 - (e) Objek yang terlalu kompleks (misalnya mesin-mesin) dapat disajikan dengan model, diagram, dan lain-lain.
 - (f) Konsep yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklim dan lain-lain) dapat divisualkan dalam bentuk film, film bingkai, gambar dan lain-lain.
- 3) Menggunakan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat diatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media pendidikan berguna untuk :
 - (a) Menimbulkan kegairahan anak.
 - (b) Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan.
 - (c) Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.
- 4) Sifat yang unik pada tiap siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan untuk setiap siswa, maka guru akan banyak mengalami kesulitan bilamana semuanya itu harus diatasi sendiri. Apalagi bila latarbelakang lingkungan guru dengan siswa berbeda. Masalah ini dapat diatasi dengan media pendidikan yaitu dengan kemampuannya dalam:
 - (a) Memberikan perangsang yang sama
 - (b) Mempersamakan pengalaman
 - (c) menimbulkan persepsi yang sama.

²³ Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1986), hlm. 16–17.

d. Prinsip-prinsip Pemilihan Media

Media pembelajaran memiliki keefektifan tersendiri, sehingga guru diharapkan dapat menentukan pilihannya sesuai dengan kebutuhan. Hal ini untuk memastikan bahwa penggunaan alat tersebut tidak menjadi penghalang interaksi pedagogis guru di kelas.

Prinsip pemilihan lingkungan belajar (alat bantu) dapat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:

1) Tujuan pemilihan

Pemilihan instrumen (alat bantu) yang akan digunakan harus didasarkan pada tujuan dan sasaran pemilihan yang jelas. Apakah pilihan media pembelajaran (siswa belajar) untuk pengetahuan umum ataukah hanya sekedar hiburan untuk mengisi waktu kosong. Tujuan pemilihan ini berkaitan dengan sifat-sifat media (alat bantu) yang berbeda

2) Karakteristik Media Pembelajaran

Setiap media (alat bantu) memiliki sifat-sifat tertentu sesuai dengan keefektifan, cara pembuatannya, dan penggunaannya. Memahami karakteristik lingkungan belajar yang berbeda merupakan keterampilan mendasar yang harus dimiliki seorang guru dalam kaitannya dengan kemampuan memilih lingkungan belajar. Selain itu, ia menawarkan guru kesempatan untuk

menggunakan berbagai jenis media pembelajaran dengan berbagai cara. Jika tidak memahami sifat-sifat media, maka guru akan mengalami kesulitan.

3) Alternatif Pilihan

Pilihan pada dasarnya adalah proses memutuskan antara pilihan yang berbeda. Guru dapat memutuskan opsi media mana yang akan digunakan saat membandingkan beberapa opsi media. Sebaliknya, jika hanya ada satu lingkungan belajar, guru tidak memilihnya, tetapi menggunakan yang tersedia.²⁴

2. Media Poster

a. Pengertian Media Poster

Kata media secara harfiah berarti media atau penyajian. The Association for Education and Communication (AECT) mendefinisikan media sebagai segala bentuk yang digunakan untuk berbagi informasi. The National Endowment For the Arts (NEA) mendefinisikan benda-benda yang dapat dipegang, dilihat, didengar, dibaca atau didiskusikan, dan alat-alat yang digunakan dengan benar dalam kegiatan pembelajaran yang dapat mempengaruhi efektivitas program internasional. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa konsep media adalah sesuatu yang menyalurkan pesan dan dapat merangsang

²⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik*, (Jakarta: PT. RINEKA CIPTA, 2005), hlm. 214–215.

pikiran, perasaan dan kehendak siswa untuk meningkatkan proses pembelajaran.²⁵

Media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, selingan atau memimpin. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau penyampai pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Dalam arti luas, media adalah orang, bahan, atau peristiwa yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Guru, buku pelajaran dan lingkungan sekolah juga disebut sebagai media. Secara lebih spesifik, konsep media dalam pembelajaran cenderung dimaknai sebagai alat grafis, fotografi atau elektronik untuk menangkap, mengolah dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.²⁶

Media adalah bentuk jamak dari kata *medium*, yang secara harfiah berarti perantaraan atau penyajian. Media adalah perantara atau penyampai pesan dari pengirim pesan kepada penerima. Media merupakan berbagai komponen di lingkungan siswa yang dapat merangsang belajar. Sedangkan menurut pendapat lain, media adalah semua alat fisik yang dapat menyajikan pesan dan merangsang siswa untuk belajar. Walaupun memiliki keterbatasan, terdapat kesamaan diantara keterbatasan tersebut yaitu bahwa media adalah segala sesuatu

²⁵ Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: CIPUTAT PERS, 2002), hlm. 12.

²⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 3.

yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat dan perhatian siswa. untuk berlangsungnya proses pembelajaran.

Poster adalah gabungan gambar dan tulisan dalam satu bidang yang mengkomunikasikan satu atau dua ide pokok, Poster dibuat dengan gambar dekoratif dan huruf yang jelas. Poster yang baik dapat memotivasi orang untuk membeli suatu barang, memotivasi mereka untuk menggunakan jasa dan transportasi tertentu, seperti yang dilakukan seorang guru ketika hendak ingin mengajar seorang guru untuk membeli poster sebagai sumber atau alat pembelajaran. Poster dapat dibuat di atas kertas, kain, batang kayu, seng dan sejenisnya. Pemasangan bisa di dalam kelas, di luar kelas, di pohon, di pinggir jalan, di dedaunan. Ukuran bervariasi sesuai kebutuhan.

Poster merupakan suatu media gambar yang biasanya ditempatkan di tempat umum, yang memiliki bentuk yang unik dan menarik perhatian orang yang lewat. Poster sering digunakan untuk tujuan periklanan komersial dan non-komersial. Poster juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran.²⁷

Media poster adalah media pembelajaran visual, yaitu seperangkat alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan

²⁷ Rizka Utami, dkk, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm. 143.

pembelajaran yang ditangkap melalui indera penglihatan tanpa suara yang berasal dari alat tersebut. Dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah (2) 31:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ
 أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya: dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!

Berdasarkan ayat ini, Allah mengajarkan kepada Nabi Adam (SAW) nama-nama segala sesuatu yang ada di bumi, kemudian Allah menyuruh para malaikat untuk menyebutkan Dzat yang belum diketahui para malaikat, untuk menyebutkan yang belum diketahui para malaikat. Hal-hal yang disebutkan oleh Nabi Adam a.s. diperintahkan oleh Allah SWT. Tentu Allah Swt memberikan gambaran wujudnya.

Menurut tafsir Quraish Shihab, setelah menciptakan Adam dan mengajarnya nama-nama dan sifat-sifat benda, Allah menunjukkan hal-hal ini kepada para malaikat agar dia dapat hidup dan mendapat manfaat dari alam, Allah memperlihatkan benda-benda itu kepada malaikat “sebutkanlah kepada-Ku nama dan karateristik benda-benda ini, jika kalian beranggapan bahwa kalian lebih berhak atas kekhalifahan, dan

tidak ada yang lebih baik dari kalian karena ketaan dan ibadah kalian itu memang benar” Firman Allah kepada malaikat.²⁸

Poster adalah gambar besar yang menekankan satu atau dua gagasan utama sehingga dapat dipahami secara sekilas.²⁹

Poster adalah pengumuman, peringatan atau gambar berselera tinggi yang biasanya berisi gambar. Poster adalah gambar yang menggabungkan elemen visual seperti garis, gambar, dan kata-kata untuk menarik perhatian dan menyampaikan pesan secara ringkas. Pendapat lain menjelaskan bahwa poster adalah suatu penyajian gabungan visual yang jelas dan mencolok, serta menarik perhatian orang yang lewat. Dari perspektif di atas dapat disimpulkan bahwa media poster biasanya merupakan pesan tertulis atau bergambar yang tujuannya untuk menarik perhatian banyak orang agar pesan yang disampaikan dapat dengan mudah dijangkau oleh orang lain. Bila dikaitkan ke dalam dunia pendidikan media poster merupakan pesan tertulis yang berupa gambar maupun tulisan yang disampaikan oleh guru ke siswa sesuai dengan materi ajar dalam proses pembelajaran seperti mata pelajaran Fiqih tentang materi sholat fardhu lima waktu sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima oleh siswa dengan mudah.

²⁸ Abdul Haris Pito, “Media Pembelajaran dalam Persepektif Islam,” *Andragogi Jurnal Diklat Teknis*, Volume VI, No. 2, Juli-Desember 2018, hlm. 107.

²⁹ Andi Prastowo, *Pengembangan Sumber Belajar*, (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani , Anggota IKAPI, 2012), hlm. 103.

Berdasarkan paparan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa media poster adalah alat bantu yang berupa gambar dan tulisan yang digunakan oleh guru ketika sedang berlangsungnya pembelajaran di dalam kelas sehingga siswa mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.

b. Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran

Penggunaan media poster dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi dan memotivasi perilaku siswa. Poster juga dapat menarik perhatian orang dengan gambar dan tulis-tulisan yang ditampilkan. Hal ini sesuai dengan dimaksudkan Hernawan bahwa penggunaan media poster dalam pembelajaran harus menyampaikan gagasan dalam bentuk gambar ilustrasi yang disederhanakan dan dibuat dalam format besar untuk menarik, membujuk, atau memotivasi dan mempertahankan perhatian siswa. Oleh karena itu, poster yang digunakan harus menarik dan enak dipandang.

Penggunaan media poster dalam pembelajaran dianggap efektif dan memberi kesan dan informasi yang baik bagi siswa karena bentuknya menarik. Guru dapat menggunakan poster sebagai media yang memberikan stimulus dan informasi bagi siswa sesuai dengan

topik yang dipelajari. Siswa merespon dalam bentuk menceritakan isi poster dan menyampaikan informasi yang ia peroleh dari poster.³⁰

Daryanto mengemukakan bahwa Penggunaan media poster dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- 1) Media poster digunakan sebagai bagian dari kegiatan Pembelajaran, yaitu Guru menggunakan media poster saat menjelaskan materi kepada siswa. Media poster yang digunakan harus relevan dengan tujuan materi. Baik media poster yang disediakan guru maupun yang dibuat sendiri.
- 2) Media poster digunakan di luar pembelajaran, tujuannya untuk memotivasi siswa sebagai peringatan, ajakan untuk berbuat sesuatu yang positif, dan menyampaikan nilai-nilai sosial dan keagamaan. Media poster tidak digunakan pada saat pembelajaran, melainkan diletakkan di tempat yang strategis di dalam kelas atau disekitar sekolah agar terlihat jelas oleh siswa.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media poster dapat digunakan sebagai alat bantu pembelajaran yaitu sebagai bagian dari pembelajaran yang bertujuan untuk memotivasi siswa,

³⁰ Rizka Utami, dkk, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm. 143.

menarik perhatian siswa, sehingga siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran.³¹

Adapun langkah-langkah dalam menggunakan media poster untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a) Dapat mengembangkan sikap positif anak didik dalam proses pembelajaran
- b) Dapat merespon sikap positif anak didik dalam proses pembelajaran
- c) Menumbuhkan gairah belajar dalam diri anak didik
- d) Menumbuhkan gairah semangat anak didik
- e) dan tidak bosan dalam mengikuti proses pembelajaran
- f) Melakukan interaksi langsung antara anak didik
- g) Melakukan interaksi dengan lingkungan dan kenyataan
- h) Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.³²

Media poster mampu mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku peserta didik. Poster juga dapat menarik perhatian orang-orang melalui gambar dan tulisan-tulisan yang singkat ditampilkan.

c. Manfaat Media Poster

³¹ Susi Susanti, dkk, *Desain Media Pembelajaran SD/MI*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm.40.

³² Susi Susanti, dkk, *Desain Media Pembelajaran SD/MI*, ... hlm. 41.

Manfaat yang didapatkan dari penggunaan media poster, yaitu sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan rasa saling pengertian dan simpati di dalam kelas
- 2) Membuahkan perubahan tingkah laku siswa secara signifikan
- 3) Menunjukkan hubungan antara mata pelajaran dan kebutuhan serta minat siswa dengan meningkatnya motivasi belajar siswa
- 4) Membawa kesegaran dan variasi bagi pengalaman belajar siswa
- 5) Membuat hasil belajar lebih bermakna bagi berbagai kemampuan siswa.
- 6) Mendorong pemanfaatan yang bermakna dari mata pelajaran dengan jalan melibatkan imajinasi dan partisipasi aktif yang mengakibatkan meningkatnya hasil belajar.
- 7) Memberikan umpan balik yang diperlukan, yang dapat membantu siswa menemukan seberapa banyak yang telah mereka pelajari
- 8) Melengkapi pengalaman yang kaya dengan pengetahuan
- 9) Memperluas wawasan dan pengalaman siswa yang mencerminkan pembelajaran. Meyakinkan diri bahwa urutan dan kejelasan pikiran yang siswa butuhkan jika mereka membangun struktur dan sistem gagasan yang bermakna.³³

³³ Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 24.

10) Sebagai suatu peringatan atau menyadarkan. Pesan melalui poster yang tepat akan membantu meyadarkan siswa, sehingga diharapkan bisa berubah perilakunya dalam praktek sehari-hari sehingga menjadi kebiasaan.³⁴

d. Kelebihan dan Kelemahan Media Poster

Media poster sebagai media pembelajaran tidak lepas dari kelebihan dan kelemahan. Kelebihan dan kelemahan media poster adalah sebagai berikut:

Kelebihan dari media poster adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki kekuatan dramatik yang begitu tinggi sehingga memikat dan menarik perhatian.
- 2) Merangsang motivasi belajar
- 3) Sempel
- 4) Memiliki makna yang luas
- 5) Dapat dinikmati secara individual maupun klasikal
- 6) Dapat dipasang atau ditempelkan di mana-mana sehingga memberi kesempatan pada siswa untuk mempelajari dan mengingat kembali apa yang telah dipelajari
- 7) Dapat menyarankan perubahan tingkah laku kepada siswa yang melihatnya.

³⁴ Nana Sudjana dan Ahmad Riva'ib, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hlm. 56.

Kelemahan dari media poster adalah sebagai berikut:

- 1) Dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan orang yang melihatnya
- 2) Karena tidak adanya makna penjelasan yang terinci, maka dapat menimbulkan *interpretasi* yang bermacam-macam.
- 3) Suatu poster akan banyak mengandung arti atau makna bagi kalangan tertentu tetapi juga tidak menarik bagi kalangan lain.³⁵

e. Kriteria Media Poster yang Baik

Kriteria media poster yang baik adalah sebagai berikut:

- 1) Sederhana

Poster ditampilkan sederhana saja dengan tidak banyak tulisan, dan ringkas dibatasi hal-hal yang penting saja.

- 2) Menyajikan satu ide untuk mencapai suatu tujuan yang pokok

Tujuan dari penyampaian pesan dalam poster tersebut harus jelas dan fokus sesuai gagasan yang telah dibuat.

- 3) Berwarna

Warna yang digunakan harus menarik perhatian orang yang melihatnya dan didesain sesuai keharmonisan antara gambar dan tulisan dalam poster tersebut.

³⁵ Susi Susanti, dkk, *Desain Media Pembelajaran SD/MI*, ... hlm. 42-43.

4) Slogan yang ringkas

Pemilihan kata yang digunakan harus singkat, padat, jelas dan tidak bertele-tele sehingga orang yang melihat media poster cepat memahami apa maksud pesan yang ingin disampaikan melalui media poster tersebut.

5) Tulisannya jelas

Tulisan yang digunakan harus disesuaikan dengan tata letak poster itu sendiri. Dalam pemilihan warna, tulisan (besar/kecilnya), background, serta gambar harus tepat agar tulisan yang ada di dalamnya bisa terbaca

6) Motif dan desain bervariasi

Poster harus didesain se kreatif mungkin agar selalu menarik bagi orang yang melihatnya dan agar poster tidak membosankan dalam penyampaiannya

7) Tepat guna

Sasaran yang dituju dalam pembuatan poster yaitu untuk siapa poster itu ditujukan. Poster dalam pembelajaran ditujukan dengan jangkauannya.³⁶

³⁶ Susi Susanti, dkk, *Desain Media Pembelajaran SD/MI*, ... hlm. 43.

3. Pembelajaran Fikih

Salah satu mata pelajaran wajib bagi siswa mulai tingkat dasar hingga perguruan tinggi adalah Pendidikan Agama Islam. Mata pelajaran pendidikan agama Islam termasuk dalam kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang berbunyi: (1) Kurikulum pendidikan umum, jujur, dan khusus pendidikan dasar dan menengah terdiri atas: kumpulan tema religi dan akhlak mulia"dan dilanjutkan dengan Pasal 7 yang menyatakan: “(1) kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia pada SD/MI/SDLB/Paket A, SMP/MTs/SMPLB/Paket B, SMA/MA/SMALB/Paket C, SMK/MAK, atau bentuk lain yang sederajat dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan agama...”³⁷

Salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam termasuk pembelajaran Fikih. Penulis akan menjelaskan maksud dari pembelajaran Fikih.

Fikih berasal dari akar fa, qaf, dan ha yang berarti paham atau pengetahuan tentang sesuatu. Secara istilah Fikih adalah ilmu tentang hukum-hukum syariat yang bersifat amaliyah, yang diambil dari dalil-dalilnya yang terperinci. Objek Fikih dengan demikian ada dua. Pertama,

³⁷ Asfiati, *Visualisasi dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: KENCANA, 2020), hlm. 47–48.

hukum-hukum amaliyah (perbuatan jasmaniyah). Kedua, dalil-dalil tentang perbuatan. Perkataan Fikih dapat ditegaskan menunjukkan kepada pengetahuan tentang hukum agama, hukum-hukum syariat.³⁸

Pembelajaran Fikih dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu komponen mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik dalam mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam. Kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan dan keteladanan.

Materi Fikih untuk Madrasah Ibtidaiyah ditekankan pada pengetahuan, pengamalan dan pembiasaan pelaksanaan hukum islam secara sederhana dalam ibadah dan perilaku sehari-hari serta sebagai bekal pendidikan berikutnya. Pembelajaran Fikih untuk Madrasah Tsanawiyah merupakan pendalaman dan perluasan bahan kajian dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan untuk Madrasah Aliyah dimaksudkan untuk memberi bekal pengetahuan dan kemampuan mengamalkan ajaran Islam dalam aspek hukum, baik yang berupa ajaran ibadah maupun muamalah.

Media pembelajaran Fikih yang berupa poster merupakan pelengkap dan juga alat peraga. Penggunaan media poster dapat mengingatkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar dalam latihan

³⁸ Rizal Darwis, "Fiqh Anak di Indonesia," Volume 10, No. 1, Juni 2010, hlm. 121.

melancarkan bacaan-bacaan sholat, gambar setiap gerakan sholat, dan *strip story* (potongan-potongan kertas yang terdapat dalam bahasa asing). Contoh pembuatan dan penggunaan *strip story* untuk membuat siswa menghafal dan membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an tanpa terkesan membosankan dan terpaksa.³⁹

Maksud peneliti dari pembelajaran Fikih disini adalah mata pelajaran Fikih yang ada di MTs Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas di kelas VII-A.

B. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan studi terdahulu sebelumnya, peneliti meninjau dan mempertimbangkan pembahasan dan studi yang ada dan menemukan bahwa ada konsistensi dengan penelitian lain. Walaupun tidak persis sama dengan judul yang dibahas dalam penelitian ini. Karena penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Gusti Tidar Jayanti Mandasari, alumni dari Universitas Sekolah tinggi Agama Islam Negeri Alauddin Makassar. Dengan penelitiannya yang berjudul "*Penggunaan Media Poster pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IV SD Inpres Bilongan Kecamatan Bontonompo*

³⁹ Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi Pada Pengembangan Kurikulum 2013*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 89–90.

Kabupaten Gowa” pada tahun 2016. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, mengenai Penggunaan Media Poster pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dari hasil observasi dapat diketahui bahwa dalam penggunaan media poster seorang guru harus mampu memilih dan menggunakan media pengajaran yang tepat, yaitu harus sesuai dengan bahan yang hendak diajarkan, dalam hal ini guru menggunakan poster sebagai alat pembelajaran. Agar mendapatkan hasil pengajaran yang baik.⁴⁰

Penelitian ini berbeda dengan peneliti sebelumnya, adapun yang akan peneliti teliti yaitu Penggunaan Media poster dalam Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi’ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas. Sedangkan penelitian terdahulu meneliti Penggunaan Media Poster pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun persamaanya adalah sama-sama meneliti tentang penggunaan media poster dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif.

2. Siti Maesaroh, alumni Universitas Islam Negeri Purwokerto. 2014 dengan penelitiannya “*Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Bancar Kembar Kecamatan Purwokerto Kabupaten Banyumas*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru agama Islam

⁴⁰Gusti Tidar Jayanti Mandasari, *Penggunaan Media Poster pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IV SD Inpres Bilongan Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa*, Skripsi, (Universitas Sekolah tinggi Agama Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016), hlm. 56.

menggunakan media dalam pelajaran, lebih aktif, lebih dimengerti, lebih termotivasi, anak tidak akan bosan dan meningkatkan prestasi anak. Faktor yang mendukung pembelajaran berkaitan dengan motivasi anak, ketepatan dalam pemilihan media, sedangkan faktor yang menghambat adalah terbatasnya persediaan media dari sekolah, waktu belajar yang kurang, dan perhatian orang tua yang kurang.⁴¹

Penelitian ini berbeda dengan peneliti sebelumnya, adapun yang akan peneliti teliti yaitu Penggunaan Media poster dalam Pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas. Sedangkan penelitian terdahulu meneliti Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun persamaanya ialah sama-sama meneliti tentang penggunaan media pembelajaran dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif.

3. Muhammad Nuklir Siregar, Lulusan IAIN Padangsidimpuan. dengan kajiannya "*Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa SMP Negeri 10 Padangsidimpuan*". Dari hasil penelitiannya disebutkan bahwa jenis-jenis media pembelajaran yang digunakan salah satunya adalah manusia.

⁴¹ Siti Maesaroh, *Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Bancar Kembar Kecamatan Purwokerto Kabupaten Banyumas*, Skripsi, (Universitas Sekolah tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto, 2014), hlm. 29.

Banyaknya media pembelajaran yang ada saat ini memberikan dampak yang sangat positif terhadap kegiatan belajar. Proses belajar mengajar lebih efektif bila menggunakan media pembelajaran yang sesuai dan kolaborasi antara siswa dan guru. Namun, bisa juga kurang efektif jika kurang pengetahuan atau keterampilan dan pemahaman tentang cara menggunakan media pendidikan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa masih kurangnya penggunaan dan pemahaman penggunaan media ajar dalam proses belajar mengajar. Baik itu pengelolaan media belum maksimal.⁴²

Penelitian ini berbeda dengan peneliti sebelumnya, adapun yang akan peneliti teliti yaitu Penggunaan Media poster dalam Pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian ini, mengkaji tentang penggunaan media poster dalam pembelajaran Fikih. Sedangkan penelitian terdahulu meneliti efektivitas penggunaan media pembelajaran dalam studi PAI. Jadi, bedanya adalah penelitian terdahulu tidak menggunakan media pembelajaran tertentu sedangkan penelitian ini menggunakan media pembelajaran tertentu yaitu media poster dalam pembelajaran Fikih.

⁴² Muhammad Nuklir Siregar, *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Padangsidempuan*, Skripsi, (IAIN Padangsidempuan, 2019), hlm. 45.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong, Kecamatan Lubuk Barumon, Kabupaten Padang Lawas. Terletak di Jl. Lintas Sibuhuan–Gunung Tua km.5.

Di sebelah timur berbatasan dengan rumah warga

Di sebelah barat berbatasan dengan sawah warga

Di sebelah selatan berbatasan pada rumah warga

Di sebelah utara berbatasan dengan sawah warga.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dilaksanakan setelah keluarnya surat riset dari UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad- Dary Padangsidempuan, yaitu pada tanggal 08 September 2022 sampai 22 Oktober 2022.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas

No	Kegiatan Penelitian	Alokasi Waktu
1.	Penyusunan Proposal	April 2022
2.	Penyusunan Instrumen	Juli 2022

3.	Pengumpulan data	September 2022
4.	Pengolahan Data	Oktober 2022
5.	Menyusun Laporan	November 2022

B. Jenis dan Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah suatu teknik penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu yang diamati.⁴³

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif terdiri dari mengumpulkan dan menganalisis informasi sebanyak mungkin dari lapangan. Penelitian deskriptif diartikan sebagai penelitian yang berusaha menemukan fakta-fakta dan dilanjutkan dengan interpretasi. Penelitian deskriptif dapat mencakup penelitian desain untuk mengidentifikasi sifat peristiwa sebelum penelitian aktual yang lebih mendalam dilakukan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki secara menyeluruh sejauh mana Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran Fikih.

⁴³ Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 36.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data dibagi menjadi dua bagian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan informasi terpenting yang dibutuhkan untuk penelitian. Data primer penelitian ini berasal dari guru Fikih Kelas VII-A dan siswa Kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Tabel 3. 2

Guru Fikih Kelas VII-A

No.	Identitas	Keterangan
1.	Nama	Gustina Harahap
2.	Alamat	Desa Pasar Latong, Kec. Lubuk Barumun
3.	Jenis kelamin	Perempuan
4.	Jabatan	Guru Fikih kelas VII-A

Sumber Data: Data Administrasi MTsS Robi'ul Islam Pasar Latong

Tabel 3. 3

Siswa/Siswi Kelas VII-A

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Abdul Rahman Hadi Hasibuan	Laki-laki
2.	Muhammad Khotri Hasibuan	Laki-laki
3.	Nasida Rohma Nasuion	Perempuan
4.	Nur Kholila Siregar	Perempuan
5.	Raja Muda Harahap	Laki-laki
6.	Reski Amelia Pohan	Perempuan
7.	Roma Indah Hasibuan	Perempuan
8.	Vina Surya Dinata	Perempuan

Sumber Data: Data Administrasi MTsS Robi'ul Islam Pasar Latong

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan sumber bahan pendukung dalam penelitian. Sumber informasi sekunder untuk penelitian ini adalah kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam, Pegawai tata usaha, media poster dan buku yang berkaitan dengan pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas.

Tabel 3. 4
Sumber data Sekunder

No	Nama	Jabatan
1.	H. Sangkot Hasibuan S.Ag	Kepala Madrasah Tsanawiyah
2.	Andi Rohim Daulay, S.Pd.I	Pegawai Tata Usaha

Sumber Data: Data Administrasi MTsS Robi'ul Islam Pasar Latong

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling penting karena tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan informasi. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, sumber data dipilih dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Penelitian kualitatif menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumen.

1. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan emosi.⁴⁴

Observasi adalah teknik pengumpulan informasi dengan mengamati setiap kejadian dan merekamnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang diamati atau diteliti.⁴⁵

Berdasarkan uraian di atas, sebaiknya peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melihat secara langsung bagaimana media poster digunakan dalam pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasasr Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara pembuktian informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh informasi untuk kepentingan penelitian melalui tanya jawab secara tatap muka antara pewawancara dengan informan atau responden, baik dengan atau tanpa bantuan pedoman

⁴⁴ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 143.

⁴⁵ Mohammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2016), hlm. 235.

wawancara. Wawancara harus fokus pada isi sesuai dengan tujuan yang diharapkan.⁴⁶

3. Studi Dokumen

Metode pengumpulan data penelitian ini selanjutnya adalah studi dokumen. studi dokumen merupakan sumber informasi yang melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, video, gambar atau foto, maupun karya-karya monumental yang menyediakan segala informasi untuk proses penelitian.

studi dokumen melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi dengan mencari informasi tentang hal-hal yang berubah dalam bentuk catatan atau salinan, surat kabar, tulisan, dan lain-lain.⁴⁷

Tinjauan dokumen adalah cara untuk membantu peneliti mengumpulkan informasi dengan membaca surat, pengumuman, risalah rapat, pernyataan tertulis tentang kebijakan tertentu, dan bahan tertulis lainnya.

⁴⁶ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 149–50.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelaas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 213.

E. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan memastikan keabsahan data dalam penelitian melalui teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan kebenaran data dengan menggunakan sesuatu selain data itu untuk keperluan verifikasi atau untuk membandingkan data.

Yaitu, berdasarkan teori di atas, untuk memastikan keakuratan data dalam penelitian ini, diperlukan penelitian dalam penelitian ini:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, keterlibatan peneliti dalam pengumpulan data sangat penting. Partisipasi tidak hanya terjadi dalam waktu singkat, tetapi membutuhkan waktu tambahan. memperluas partisipasi peneliti meningkatkan kepercayaan pada data yang dikumpulkan.

2. Ketekunan Pengamatan

Tujuan dari pengamatan terus-menerus adalah untuk menemukan, dan kemudian menarik perhatian, ciri-ciri atau unsur-unsur yang sangat relevan dengan masalah atau topik yang sedang dipelajari. Artinya, observasi menambah kedalaman percakapan. Ketekunan dalam observasi berarti bahwa peneliti harus terus-menerus mengamati faktor-faktor kunci secara cermat dan terperinci, setelah itu peneliti menyelidiki secara mendetail sampai semua faktor yang diamati dapat dipahami.

Berdasarkan uraian di atas, sebaiknya peneliti melakukan observasi wawancara secara terus menerus, baik secara tersamar, terus terang, maupun tersembunyi.

3. Kecukupan Referensi

Kesesuaian referensi dengan dokumentasi penelitian seperti film, video atau rekaman lainnya. Dengan bantuan dokumentasi ini, hasil yang dicapai dapat dibandingkan dengan kritik yang terkumpul. Materi yang terekam atau terekam dapat dijadikan tolak ukur dalam pengujian saat menganalisis dan menginterpretasikan data.

4. Triangulasi

Triangulasi adalah metode analisis data yang mensintesis informasi dari berbagai sumber. Triangulasi bertujuan untuk menguji data yang ada dengan cepat untuk mengkonfirmasi interpretasi dan alat untuk memperbaiki kebijakan dan program berdasarkan bukti yang tersedia. Triangulasi dilakukan dengan cara menguji informasi dengan menggunakan metode yang berbeda, pada kelompok yang berbeda, dan pada populasi yang berbeda. Hasilnya dapat mendukung data dan mengurangi penyimpangan yang dapat terjadi dalam satu penelitian.

Maka peneliti memilih triangulasi sebagai teknik untuk menjamin keakuratan data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan kebenaran data

dengan menggunakan sesuatu selain data itu untuk keperluan verifikasi atau untuk membandingkan data.⁴⁸

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif dan teoritis yaitu menyajikan data deskriptif dan teoritis yaitu menyajikan data deskriptif dan teori yang sesuai dengan permasalahan penelitian untuk memperoleh makna yang signifikan dari data lapangan dan kajian teoritis. Penelitian ini menggunakan tiga tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data

Penelitian tentu saja menerima banyak data dan relatif beragam bahkan sangat rumit. Sehingga harus dicatat secara cermat dan detail. Semakin lama peneliti berada di lapangan, semakin besar jumlah datanya, semakin kompleks dan rumit jadinya. Oleh karena itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data yaitu meringkas, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola serta menghilangkan yang tidak perlu.⁴⁹

Proses analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan merupakan proses yang saling berinteraksi satu sama lain. Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti akan

⁴⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2012), hlm. 330.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 247.

mencatat dan merangkum data, kemudian akan memilih hal-hal pokok dan penting kemudian membuang hal-hal yang tidak penting.

2. *Data Display*

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Penelitian kualitatif adalah teks naratif.

Berdasarkan informasi di atas, peneliti menyajikan data yang berbentuk uraian dalam bentuk teks naratif.

3. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menarik dan memverifikasi kesimpulan. Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan wawasan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa gambaran atau deskripsi suatu objek yang sebelumnya tidak jelas atau tidak jelas menjadi jelas setelah dilakukan penyelidikan, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Dari penjelasan di atas, peneliti menarik kesimpulan sementara dan perubahan ketika tidak ditemukan bukti kuat dari pengumpulan data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong berdiri sejak tahun 2012, tepatnya pada tahun ajaran 2012/2013. madrasah ini didirikan atas dasar tingginya minat anak didik untuk menuntut ilmu di sekolah yang berbasis Islam, atas dasar tersebutlah pimpinan madrasah mendirikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam. Selain itu, dengan mendirikan madrasah tsanawiyah ini akan meringankan beban orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya ke madrasah yang berbasis Islam. Para orang tua di sekitar desa Pasar Latong sangat bersyukur dengan adanya Madrasah Tsanawiyah Robi'ul Islam ini, karena bisa menyekolahkan anaknya di lokasi yang tidak jauh dari rumah sehingga masyarakat desa Pasar Latong tidak perlu lagi menyekolahkan anaknya ke tempat yang jauh sehingga akan lebih menghemat biaya sekolah. Biaya sekolah di Madrasah Tsanawiyah Robi'ul Islam ini gratis dan tidak ada pembayaran spp. Dengan begini, anak dan orang tua mendapat manfaat dari pendirian sekolah ini.

Awalnya Madrasah Tsanawiyah Robi'ul Islam ini hanya mendirikan untuk jenjang MTs di tahun 2012 dengan jumlah siswa sekitar 60 siswa,

kemudian pimpinan Madrasah Tsanawiyah tertarik untuk melanjutkan pendirian untuk jenjang MA. Yaitu tahun 2015 dengan jumlah siswa yang hampir sama yaitu sekitar 60 siswa. Setiap tahun untuk jenjang MTs mengalami peningkatan jumlah siswa, hal ini terjadi karena sekolah ini memiliki potensi yang baik, baik di bidang akademik ataupun keterampilan. Madrasah tsanawiyah Robi'ul Islam ini mempelajari pelajaran umum dan pelajaran kitab kuning sehingga siswa tidak hanya paham tentang ilmu agama tetapi juga mengetahui ilmu umum, seperti bahasa inggris, matematika dan lain sebagainya.

Madrasah ini terletak di Jl. Lintas Sibuhua–Gunung Tua km. 5 Desa Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara. Madrasah Tsanawiyah Robi'ul Islam Pasar Latong ini sangat banyak mengalami perubahan dari masa ke masa, mulai dari sistem belajar dan pembelajaran, peraturan dan penambahan sarana prasarana dan juga ekstrakurikuler.⁵⁰

⁵⁰ H. Sangkot Hasibuan, Kepala Madrasah Tsanawiyah, Wawancara di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas, Rabu 14 September 2022.

2. **Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas**

a. Visi

“Terwujudnya madrasah yang berkualitas, berprestasi, terampil, berakhlak mulia, bertaqwa dan islami.”

b. Misi

- 1) Menumbuh kembangkan kreatifitas dan meningkatkan profesional guru dalam melaksanakan tugas.
- 2) Membangkitkan minat belajar dan berlatih untuk mencapai prestasi yang unggul.
- 3) Menunaikan akhlakul karimah secara terpadu dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Mewujudkan nuansa islami dalam semua aspek, baik di dalam maupun di luar sekolah.⁵¹

3. **Keadaan Guru dan Siswa**

Guru dan siswa merupakan dua faktor yang selalu ada di lingkungan sekolah untuk berlangsungnya proses belajar mengajar. Tanpa guru dan siswa, kegiatan belajar mengajar di sekolah tidak dapat berlangsung. Oleh karena itu, penulis memandang perlu untuk menggambarkan keadaan guru

⁵¹ Andi Rohim Daulay, S.Pd.I, Pegawai Tata Usaha, Wawancara di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas, Rabu 14 September 2022.

dan siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong, Kecamatan Lubuk Barumon, Kabupaten Padang Lawas. Untuk lebih jelasnya, peneliti menambahkan keadaan guru di bawah ini.

Tabel 4. 1

Data Guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas⁵²

No	Nama Guru	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	Hj. Saria Mintaito, S.Ag	Yayasan	S 1
2.	H. Sangkot Hasibuan, S.Ag	Kepala Madrasah	S 1
3.	Pambela Hasibuan, S.Pd.I	WKM Kurikulum & Guru B. Studi IPA	S 1
4.	Asrul Haris Nasution, S.Pd	KM Kesiswaan & Guru B. Studi PKN	S 1
5.	Andi Rohim Daulay, S.Pd.I	Pegawai TU & Guru Bidang Studi TIK	S1
6.	Abdul Aziz Nasution	Guru Bidang Studi Kaligrafi	MAS
7.	Adri Suhada, S.Pd	Guru Bidang Studi IPA	S 1
8.	Basiruddin Hasibuan	Guru Bidang Studi Shorof	MAS
9.	Gong Martua Siregar, S.Pd.I	Guru Bidang Studi Bahasa Inggris	S 1
10.	Gozali Harahap, Sh	Guru Bidang Studi Hadits	S 1
11.	Gustina Harahap	Guru Bidang Studi Fikih	MAS
12.	Haris Hasibuan, S.Sy	Guru Bidang Studi Nahu	S 1
13.	Ibrahim Daulay, S.Sy	Guru Bidang Studi Bahasa Arab	S 1
14.	Lahmi Hasibuan, S.Pd.I	Guru Bidang Studi Al-Qur'an Hadits	S 1
15.	Mhd. Ali Barani Nst	Guru Bidang Studi Ketag	MAS

⁵² Studi Dokumen Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas pada tanggal 15 September 2022.

16.	Muhammad Yunus Nasution	Guru Bidang Studi Fikih	MAS
17.	Parlaungan Lubis, S.Pd.I	Guru Bidang Studi PJOK	S 1
18.	Sahrudi Hasan Daulay	Guru Bidang Studi Nahu	MAS
19.	Ali Muksin Pasaribu, S.Pd	Guru Bidang Studi PJOK	S 1
20.	Salamat Paimpunan Hsb	Guru Bidang Studi Tauhid	MAS
21.	Baharuddin Soleh Daulay, SH	Guru Bidang Studi IPS	S 1
22.	Muhammad Alwi Gufron	Guru Bidang Studi Kaligrafi	MAS
23.	Istan Fauzi Rambe	Guru Bidang Studi Tafsir	MAS
24.	Mahmudin Hasibuan, MH	Guru Bidang Studi Tauhid	S 1
25.	Hakkul Laila Siregar, S.Pd.I	Guru Bidang Studi Bahasa Inggris	S 1
26.	Hanna Rukiah Hasibuan, S.Pd	Guru Bidang Studi IPS	S 1
27.	Mintana Hasibuan, S.Pd.I	Guru Bidang Studi SKI	S 1
28.	Nur Maizar, S,Sy	Guru Bidang Studi Hadits	S 1
29.	Nur Sopiah Hasibuan, S.Pd.I	Guru Bidang Studi Aqidah Akhlak	S 1
30.	Rizki Maidah, S.Pd	Guru Bidang Studi PKN	S 1
31.	Siti Aminah Siregar, S.Pd	Guru Bidang Studi Bahasa Inggris	S 1
32.	Siti H Rahmadani , S.Pd	Guru Bidang Studi Matekatika	S 1
33.	Syukria Harahap, S.Pd	Guru Bidang Studi Bahasa Indonesia	S 1
34.	Vivi Novita Pulungan, S.Pd	Guru Bidang Studi Bahasa Indonesia	S 1
35.	Wirda Halwi, S.Pd.I	Guru Bidang Studi Bahasa Inggris	S 1
36.	Yusra Mardia Pulungan, S.Pd	Guru Bidang Studi Matematika	S 1
37.	Binonggar Hasibuan, S.Pd.I	Guru Bidang Studi Tahfidz	S 1

Sumber Data: Data Administrasi MTsS Robi'ul Islam Pasar Latong

Tabel di atas menunjukkan bahwa guru dan pegawai di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong memiliki 37 guru dan tenaga kependidikan yang terdiri dari 22 laki-laki dan 15 perempuan. Berdasarkan kualitas siswa, pada tahun 2022 berjumlah 572 siswa. Selengkapnya dilihat tabel di bawah ini:

Tabel 4. 2

Data Siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas⁵³

No	Kelas	Jenis Kelamin	
		LK	PR
1	Kelas 7 A	21	22
2	Kelas 7 B	25	14
3	Kelas 7 C	22	18
4	Kelas 7 D	23	14
5	Kelas 7 E	15	18
6	Kelas 7 F	14	16
7	Kelas 8 A	23	22
8	Kelas 8 B	23	14
9	Kelas 8 C	18	15
10	Kelas 8 D	20	14
11	Kelas 8 E	10	24
12	Kelas 9 A	18	18
13	Kelas 9 B	18	16
14	Kelas 9 C	18	18
15	Kelas 9 D	18	14
16	Kelas 9 E	13	16
	Jumlah	299	273

Sumber Data: Data Administrasi MTs Robi'ul Islam Pasar Latong

Berdasarkan Tabel 4. 2 di atas terjadi keseimbangan siswa laki-laki dan perempuan di kelas 9A dan 9C.

⁵³ Studi Dokumen Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas pada tanggal 15 September 2022.

4. Keadaan Sarana Prasarana

Infrastruktur atau sarana prasarana merupakan faktor penting yang mendukung penyelenggaraan pendidikan untuk mencapai pendidikan yang maksimal. Setiap lembaga pendidikan harus menyediakan persiapan-persiapan yang akan digunakan ketika melaksanakan pendidikan di lingkungan madrasah. Memiliki infrastruktur atau sarana prasarana yang lengkap berarti lebih mudah bagi guru untuk mengarahkan proses belajar mengajar secara terprogram dan disiplin.

kondisi infrastruktur atau sarana prasarana di lembaga pendidikan sangat efektif untuk kelancaran kegiatan belajar. Apalagi dengan tuntutan kurikulum karakter. Oleh karena itu, sarana prasarana pendidikan formal seperti di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4. 3

Data Sarana Prasarana di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas⁵⁴

No	Jenis-jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Gedung	16 Ruang	Baik
2	Kantor Guru	1	Baik
3	Kantor TU	1	Baik
4	Mushollah	1	Baik
5	Meja Guru	26	Baik
6	Kursi Guru	30	Baik
7	Kursi Tamu	6	Baik

⁵⁴ Studi Dokumen Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas pada tanggal 15 September 2022.

8	Meja Tamu	1	Baik
9	Lemari	5	Baik
10	Rak Buku	4	Baik
11	Papan Tulis	16	Baik
12	Papan Absen	2	Baik
13	Bel	1	Baik
14	Papan Merk	2	Baik
15	Lapangan Parkir	1	Baik

Sumber Data: Data Administrasi MTsS Robi'ul Islam Pasar Latong

Berdasarkan tabel 4. 3 di atas sarana yang paling lengkap adalah sarana untuk guru yaitu kursi guru ada 30 dan meja guru ada 26.

B. Temuan Khusus

1. Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas. Peneliti dapat mengumpulkan data penggunaan media poster dalam pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas melalui pembelajaran guru. Berdasarkan hasil observasi peneliti dapat mengetahui bahwa pada saat menggunakan poster guru harus dapat memilih poster yang sesuai dengan materi pelajaran dan mampu menggunakan media poster yang telah dipilih,

dan guru menggunakan media poster sebagai alat pembelajaran untuk mencapai hasil pembelajaran yang baik.

Penggunaan media poster yang digunakan oleh guru bertujuan untuk memberikan jalan kepada siswa untuk melihat, memahami, menerima pelajaran yang diberikan oleh guru melalui alat pembelajaran yaitu media poster. Sesuai dengan perkembangan kepribadian peserta didik tujuan belajar Fikih bagi siswa adalah memberikan motivasi kepada siswa untuk mempraktikkan dan menerapkan ajaran-ajaran Islam. Seiring berjalannya waktu siswa diharapkan mampu mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari apa yang telah diajarkan oleh guru melalui media poster dalam pembelajaran Fikih.

Banyak sekali media yang dapat digunakan dalam pembelajaran Fikih terutama media poster. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Gustina Harahap selaku guru Fikih kelas VII-A di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas, mengatakan bahwa:

pembelajaran Fikih dengan menggunakan media poster di dalam kelas tidak hanya ditempelkan di papan tulis saja akan tetapi setelah ditempelkan guru menjelaskan apa saja isi dalam poster tersebut. Misalnya poster yang ditempelkan guru di papan tulis itu adalah tentang bacaan dan tata cara atau gerakan mengerjakan sholat. guru menjelaskan kepada siswa tentang bacaan dan tata cara atau gerakan mengerjakan sholat kemudian guru menyuruh siswa secara bergantian untuk maju ke depan kelas untuk mempraktikkan secara langsung gerakan sholat yang

sudah dijelaskan kemudian membimbing siswa untuk mempraktikkannya.⁵⁵

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong bahwa guru Fikih telah menggunakan media poster dalam pembelajaran Fikih materi sholat fardhu lima waktu tentang bacaan dan tata cara atau gerakan mengerjakan sholat. Hal ini sesuai apa yang dikatakan oleh Ibu Gustina Harahap selaku guru Fikih di kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas dengan apa yang peneliti observasi di kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.⁵⁶

Sama halnya dengan yang telah diungkapkan oleh Bapak H. Sangkot Hasibuan selaku kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas mengemukakan bahwa:

penggunaan media poster dalam pembelajaran Fikih dapat dipadukan dengan menggunakan metode demonstrasi dengan cara mempraktikkan gambar yang ada di dalam media poster secara langsung di depan semua siswa, bisa juga guru Fikih menyuruh siswa untuk maju ke depan temannya untuk mempraktikkan tentang materi pelajaran seperti poster tentang bacaan dan tata cara sholat dengan mendengarkan arahan dari

⁵⁵ Gustina Harahap, Guru Fikih kelas VII-A, Wawancara di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas, Sabtu 17 September 2022.

⁵⁶ Observasi Peneliti di Kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas, Sabtu 24 September 2022.

guru. Karena dengan mempraktikkan langsung media poster siswa dapat memahami dengan baik dan benar, lebih mudah untuk mengingat dan membiasakan siswa untuk tampil percaya diri di depan teman-temannya dengan cara mempraktikkan materi pelajaran yang diajarkan guru.⁵⁷

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas bahwa guru Fikih selain menggunakan media poster dalam pembelajaran Fikih, guru Fikih juga menggunakan metode demonstrasi yaitu melakukan praktik dalam pembelajaran Fikih. Hal ini sesuai apa yang dikatakan oleh Bapak H. Sangkot Hasibuan selaku kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas dengan apa yang peneliti observasi di kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.⁵⁸

Sedangkan menurut pendapat Ibu Gustina Harahap selaku guru Fikih kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas mengemukakan bahwa:

Dalam pelaksanaan penggunaan media poster pertama guru menempelkan media poster di papan tulis kemudian guru menjelaskan

⁵⁷ H. Sangkot Hasibuan, Kepala Madrasah Tsanawiyah, Wawancara di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas, Senin 19 September 2022.

⁵⁸ Observasi Peneliti di Kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas, Sabtu 24 September 2022.

isi dari media poster tersebut misalnya tentang bacaan dan tata cara atau gerakan sholat. setelah selesai menjelaskan kemudian dilanjutkan dengan mendemonstrasikannya atau mempraktikkannya di depan kelas dengan menyuruh salah satu murid dengan bergantian untuk maju ke depan kelas untuk mempraktikkan tata cara sholat dengan melihat media poster yang ditempelkan oleh guru kemudian mendengarkan arahan dan bimbingan dari guru Fikih. Sehingga teman-teman yang lain dapat melihat apa yang diajarkan oleh guru ke siswa yang disuruh praktik ke depan. Misalnya yang dipraktikkan itu pada gerakan sholat, dimulai dari gerakan takbirotul ihram, ruku', I'tidal, sujud, tahiyat awal, tahiyat akhir, sampai dengan salam. Oleh karena itu, maka penggunaan media poster tersebut ditujukan untuk memperlancar kemampuan anak dalam memahami pelajaran ibadah dengan melihat media poster tentang tata cara gerakan sholat, maupun bacaan-bacaannya untuk mempercepat proses pembelajaran.⁵⁹

Hal ini dibenarkan berdasarkan hasil observasi peneliti secara langsung di kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas pada saat pembelajaran Fikih ibu Gustina Harahap menggunakan media poster saat berlangsungnya pembelajaran Fikih. Media posternya ditempelkan di papan tulis kemudian dijelaskan oleh ibu Gustina tentang isi dalam poster tersebut. Isi dari poster tersebut adalah tentang gerakan dan bacaan sholat. setelah selesai menjelaskan ibu Gustina melakukan metode demonstrasi dengan menyuruh salah satu anak murid dengan bergantian untuk maju ke depan kelas untuk mempraktikkan tata cara sholat yang baik dan benar dengan melihat media poster kemudian mendengarkan arahan dan

⁵⁹ Gustina Harahap, Guru Fikih kelas VII-A, Wawancara di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas, Sabtu 17 September 2022.

bimbingan ibu Gustina Harahap. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Ibu Gustina Harahap selaku guru Fikih di kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas dengan apa yang peneliti observasi di kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas.⁶⁰

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media poster dalam pembelajaran Fikih adalah guru Fikih menempelkan poster di papan tulis kemudian menjelaskan isi dari poster tersebut misalnya bacaan dan tata cara atau gerakan sholat. Setelah guru menjelaskan bagaimana tata cara atau gerakan sholat guru menyuruh salah satu siswa secara bergantian untuk maju ke depan untuk mempraktikkan bacaan dan tata cara atau gerakan sholat dengan melihat media poster yang ditempelkan di papan tulis kemudian mendengarkan arahan dan bimbingan dari guru Fikih. Penggunaan media poster dalam pembelajaran Fikih menimbulkan adanya latihan praktik yaitu dimana peserta didik diminta untuk maju ke depan dan mempraktikkan apa yang ada dalam poster tersebut.

⁶⁰ Observasi Peneliti di Kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas, Sabtu 24 September 2022.

Menurut Bapak H. Sangkot Hasibuan, S.Ag selaku kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam mengemukakan bahwa:

Adapun tujuan pembelajaran dengan menggunakan media poster di kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam adalah dengan memperlihatkan gambar dan tulisan yang ada di dalam media poster dapat membuat fikiran siswa lebih fokus pada materi pelajaran. Kemudian manfaat dari penggunaan media poster dalam pembelajaran Fikih adalah lebih memfokuskan perhatiannya pada satu arah yaitu ke depan kelas atau papan tulis dan dapat melihat langsung apa yang diajarkan. Selain itu penggunaan media poster dalam pembelajaran Fikih juga siswa lebih cepat memahami dan mengerti apa yang diajarkan, sehingga apabila siswa disuruh untuk maju ke depan lebih mudah untuk menjelaskan dan mempraktikkan karena sudah ada bahan yang dilihat. Berbeda dengan apabila tidak menggunakan poster siswa lebih lambat menerima pelajaran karena hanya mengira-mengira seperti apa yang dijelaskan oleh gurunya.⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penggunaan media poster dalam pembelajaran Fikih adalah untuk memfokuskan fikiran siswa menjadi satu arah dengan melihat media poster yang guru tempelkan di papan tulis. Agar siswa mudah memahami dan mudah mengingat pelajaran apa yang diajarkan oleh guru melalui media poster tersebut. Karena dengan melihat gambar yang ada di poster dapat merangsang fikiran siswa bagaimana bacaan dan tata cara gerakan sholat yang baik dan benar.

⁶¹ H. Sangkot Hasibuan, Kepala Madrasah Tsanawiyah, Wawancara di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas, Senin 19 September 2022.

2. Faktor Kendala dari Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas

Pada saat pembelajaran Fikih banyak siswa yang tidak memperhatikan media poster yang digunakan oleh guru dikarenakan bentuk media poster yang ukurannya kecil jadi sebagian siswa yang tempat duduknya di belakang tidak terlalu jelas melihat media poster yang diempelkan di papan tulis. Sebagaimana yang diungkapkan oleh saudara Raja Muda Harahap bahwa media poster yang ditempelkan di papan tulisan ukurannya kecil sehingga susah untuk dilihat media poster yang ditempelkan. Hal ini juga di benarkan oleh saudari Nur Kholila Siregar bahwa Kholila juga merasakan hal yang sama seperti Raja dikarenakan ukuran media poster yang kecil dan susah untuk melihatnya dari tempat duduknya yang di belakang.⁶²

Hal ini dibenarkan berdasarkan hasil observasi peneliti secara langsung bahwa media poster yang digunakan oleh guru ukurannya kecil sehingga siswa yang duduk di belakang merasa sulit untuk melihatnya.⁶³

⁶² Raja Muda Harahap dan Nur Kholila Siregar, Siswa kelas VII-A, Wawancara Peneliti di Kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas, Sabtu 01 Oktober 2022.

⁶³ Observasi Peneliti di Kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas, Sabtu 24 September 2022.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti tentang faktor penghambat dari penggunaan media poster dalam pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas adalah sebagai berikut:

a. Penyajian Poster yang Ukurannya Kecil

Media poster yang ukurannya kecil sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan. Hal ini menyebabkan siswa kurang fokus dalam memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara dari saudari Roma Indah Hasibuan selaku siswa di kelas VII-A di Madrasah Tsanawiyah Robi'ul Islam mengatakan bahwa media poster yang digunakan pada saat pembelajaran Fikih ukurannya kecil sehingga susah untuk dilihat oleh siswa yang tempat duduknya di belakang. Hal ini juga dibenarkan oleh saudara Abdurrahman Hadi Nasution bahwa penggunaan media poster dalam pembelajaran Fikih ukurannya kecil jadi sulit untuk melihat apa isi yang di dalam media poster akan tetapi walaupun begitu guru tetap menggunakan cara lain untuk memberi penjelasan supaya pembelajaran Fikih dapat dipahami oleh siswa.⁶⁴

⁶⁴ Roma Indah Hasibuan dan Abdurrahman Hadi Nasution, Siswa kelas VII-A, Wawancara Peneliti di Kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas, Sabtu 01 Oktober 2022.

Hal ini dibenarkan berdasarkan hasil observasi peneliti secara langsung di kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas bahwa saudari Roma Indah Hasibuan dan saudara Abdurrahman Hadi Nasution merasa kesulitan dalam melihat media poster yang ditempelkan karena tempat duduk mereka di belakang. Tetapi walaupun begitu masi ada cara yang digunakan guru agar pembelajaran tersampaikan ke siswa.⁶⁵

b. Menampilkan Persepsi Hanya dari Indra Mata

Menampilkan persepsi hanya dari indra mata dengan ukuran yang terbatas hanya dapat terlihat oleh sekelompok siswa juga berpengaruh dalam pembelajaran. Karena hanya sebagian siswa yang dapat melihat media poster yang disediakan oleh guru dikarenakan ukurannya yang kecil.

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudari Vina Surya Dinata Nasution bahwa media poster yang ditampilkan hanya dari indra mata yang ukurannya kecil sehingga jika hanya dari persepsi mata yang dijelaskan maka pembelajaran tidak berjalan dengan baik. Alangkah baiknya juga digunakan 2 media poster dalam pembelajaran satu

⁶⁵ Observasi Peneliti di Kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas, Sabtu 24 September 2022.

ditempelkan di papan tulis satu lagi guru memperlihatkan kepada siswa dengan memegang media poster. Supaya siswa yang lain juga bisa melihat media selain yang ditempelkan di papan tulis.⁶⁶

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa media poster yang ditampilkan hanya dari indra mata yang ukurannya kecil sehingga jika hanya dari persepsi mata yang dijelaskan maka pembelajaran tidak berjalan dengan baik. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh saudari Vina Surya Dinata Nasution dengan apa yang diobservasi peneliti.⁶⁷

C. Analisis Hasil Penelitian

1. Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Berdasarkan Hasil observasi peneliti di kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah (MTs) Robi'ul Islam bahwa media poster digunakan sebagai bagian media dari kegiatan pembelajaran yaitu media poster ditempelkan di papan tulis dan digunakan guru pada saat menerangkan sebuah materi kepada siswa. Materi yang guru terangkan atau jelaskan di dalam media

⁶⁶ Vina Surya Dinata Hasibuan, Siswa kelas VII-A, Wawancara Peneliti di Kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas, 01 Oktober 2022

⁶⁷ Observasi Peneliti di Kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas, Sabtu 24 September 2022.

poster yaitu tentang bacaan dan tata cara atau gerakan sholat yang disediakan oleh oleh guru Fikih. Penggunaan media poster dalam pembelajaran Fikih sudah digunakan dengan baik, karena selain menggunakan media poster yang ditempelkan guru di papan tulis guru juga menggunakan metode demonstrasi atau praktik dengan cara guru menyuruh salah satu siswa secara bergantian untuk maju ke depan kelas atau di hadapan siswa-siswa untuk mempraktikkan atau mendemonstrasikan bacaan dan tata cara sholat atau gerakan sholat dengan melihat media poster yang sudah ditempelkan oleh guru di papan tulis serta mendengarkan arahan dan bimbingan dari guru Fikih. Guru memberitahu kepada seluruh siswa yang ada di dalam ruangan agar memperhatikan media poster yang sudah disediakan dan memperhatikan siswa yang di suruh guru untuk maju ke depan kelas guna tercapainya proses pembelajaran yang diinginkan.

Guru menyuruh siswa untuk memperhatikan media poster yang sudah ditempelkan dan siswa yang disuruh maju ke depan dilanjutkan dengan siswa yang berada di depan untuk mendemostrasikan atau mempraktikkan apa yang ada di dalam media poster tersebut seperti bacaan dan tata cara atau gerakan sholat dengan bimbingan dan arahan dari guru Fikih. kemudian siswa yang duduk di bangku mendengarkan bacaan-bacaan ketika sholat dan memperhatikan gerakan sholat yang dipraktikkan oleh siswa yang disuruh guru maju ke depan. Di sela-sela ketika siswa mempraktikkan bagaimana gerakan sholat guru mengoreksi jika ada gerakan sholat yang

dipraktikkan oleh siswa salah dan memberitahu bagaimana gerakan sholat yang baik dan benar menurut syariat Islam. Tidak hanya gerakan sholatnya saja yang diperhatikan oleh guru akan tetapi bacaan-bacaan sholat pada setiap gerakan juga diperhatikan oleh guru dan jika ada yang salah atau lupa dalam bacaan sholat yang dipraktikkan oleh siswa guru memberitahu dan membimbing siswa sampai praktek sholatnya selesai.

Penggunaan media poster yang digunakan oleh guru menarik perhatian siswa untuk melihat ke satu arah yaitu ke arah papan tulis sehingga siswa lebih fokus dalam suatu pembelajaran. Selain memperhatikan media poster yang ditempelkan di papan tulis siswa juga fokus melihat praktik yang dilakukan oleh siswa yang disuruh guru untuk maju ke depan. Kemudian penggunaan media poster dalam pembelajaran dapat membantu guru dalam menjelaskan materi pembelajaran, dan diharapkan dapat membuat siswa lebih mudah untuk mengingat materi yang diajarkan dengan berpartisipasi langsung dalam belajar mengajar seperti langsung melihat gambar secara nyata .

Penggunaan media poster digunakan di luar pembelajaran bertujuan untuk memotivasi siswa, sebagai peringatan, ajakan untuk melakukan sesuatu yang positif dan penanaman nilai-nilai sosial keagamaan. setelah media poster digunakan sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran kemudian media poster dipajang di dalam kelas sehingga memberi kesempatan pada siswa untuk mempelajari dan mengingat kembali apa yang telah di pelajari

dan jika siswa lupa akan materi yang ada di media poster tersebut siswa bisa melihat kembali apa isi dari media poster tersebut.

2. Faktor Kendala dari Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas

Media merupakan alat bantu yang digunakan oleh guru dalam berlangsungnya suatu pembelajaran. Media yang digunakan oleh guru Fikih di kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas adalah media poster dalam pembelajaran Fikih. Setiap media yang digunakan memiliki kelebihan dan kelemahan. Kelemahan dari media poster tersebut adalah dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan orang yang melihatnya, jika dihubungkan dalam pembelajaran siswa yang tempat duduknya di belakang akan mempengaruhi penglihatannya karena tidak adanya makna yang terinci maka dapat menimbulkan pendapat yang bermacam-macam, suatu proses akan banyak mengandung arti atau makna bagi kalangan tertentu tetapi juga tidak menarik bagi kalangan lain.

Penggunaan media poster yang digunakan oleh guru Fikih memiliki kendala. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa peneliti melihat adanya kendala dari penggunaan media poster yang digunakan oleh guru, kendala tersebut adalah bentuk ukuran media poster yang kecil sehingga peneliti melihat bahwa siswa yang tempat duduknya di belakang

sulit melihat apa gambar atau isi yang ada di dalam media poster yang ditempelkan guru di papan tulis tersebut. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswa kelas VII-A bahwa siswa yang duduk di belakang juga mengatakan bahwa media poster yang ditempelkan di papan tulis tidak terlalu jelas untuk dilihat karena ukurannya kecil akan tetapi walaupun begitu guru tetap menggunakan cara lain dalam mengajar agar siswa dapat memahami pembelajaran Fikih yang diajarkan oleh guru. Cara lain yang dilakukan oleh guru yaitu dengan menyuruh salah satu siswa secara bergantian untuk mempraktikkan apa yang ada di dalam media poster dengan arahan dan bimbingan dari guru Fikih.

Hal ini dibenarkan oleh saudara Muhammad Khotri Nasution bahwa media poster yang digunakan dalam pembelajaran yang ditempelkan di papan tulis ukurannya kecil sehingga susah untuk melihat karena jaraknya jauh dari bangku. Hal ini senada dengan yang diucapkan oleh saudari Nasida Rohima Nasution bahwa Nasida kesulitan melihat media poster yang ditempelkan guru di papan tulis karena ukurannya kecil sehingga pembelajaran dengan menggunakan media poster tanpa penjelasan akan sulit untuk dipahami akan tetapi guru tidak hanya menempelkan media poster di papan tulis tetapi diberi penjelasan dan praktik juga.

Hal ini diperkuat oleh saudari Reski Amelia Pohan bahwa penggunaan media poster dalam pembelajaran Fikih sudah baik yang digunakan oleh guru selain penggunaan media poster yang ditempelkan di papan tulis guru

juga menjelaskan materi pelajaran dengan mendemonstrasikan atau mempraktikkan langsung tentang materi pelajaran tujuannya agar siswa lebih mudah memahami materi karena dengan mengaplikasikan di kehidupan sehari-hari. Akan tetapi saudari Reski merasa kesulitan untuk melihat media poster yang ditempelkan di papan tulis karena ukurannya kecil.

D. Keterbatasan Penelitian

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal, penulis berusaha melakukan penelitian dengan sangat hati-hati sesuai dengan pedoman metodologi penelitian. Namun tidak mudah untuk mendapatkan hasil yang sempurna dalam penelitian karena terdapat berbagai keterbatasan dalam melakukan penelitian dan uraian yang disajikan dalam laporan penelitian. Demikian juga penulis mengalami keterbatasan dalam penelitian ini, yang tentunya mempengaruhi hasil akhir penelitian.

Keterbatasan yang penulis hadapi selama melakukan penelitian ini adalah alat yang digunakan terbatas pada wawancara, observasi dan studi dokumen. Waktu untuk melakukan wawancara terbatas karena guru Fiqih memiliki banyak kegiatan lain selain mengajar. Selain itu, keterbatasan waktu, sumber daya dan tenaga merupakan faktor yang mempengaruhi hasil penelitian. Namun peneliti selalu berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi pentingnya penelitian. Berkat kerja keras dan bantuan dari semua sekolah yang diteliti, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sederhana ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penggunaan media poster dalam pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas digunakan guru dalam pembelajaran Fikih. media poster digunakan sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran yaitu media poster ditempelkan di papan tulis dan digunakan guru pada saat menerangkan sebuah materi kepada siswa. Materi yang guru terangkan atau jelaskan di dalam media poster yaitu tentang bacaan dan tata cara atau gerakan sholat yang disediakan oleh oleh guru Fikih. Setelah guru menjelaskan materi yang ada di dalam media poster guru menyuruh salah satu siswa secara bergantian untuk maju ke depan kelas untuk mempraktikkan materi tentang sholat fardhu lima waktu tentang bacaan dan tata cara sholat atau gerakan sholat dengan melihat media poster yang ada di papan tulis dengan bimbingan dan arahan dari guru Fikih.

Faktor kendala dari penggunaan media poster dalam pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas adalah penyajian media poster yang ukurannya kecil dan menampilkan persepsi hanya dari indra mata. Kelemahan dari media poster adalah dipengaruhi oleh tingkat

pengetahuan pemirsanya atau orang yang melihatnya, karena tidak ada penjelasan yang mendetail tentang maknanya, maka dapat menimbulkan interpretasi yang berbeda-beda. Sebuah poster memiliki makna yang besar bagi beberapa kalangan grup, tetapi juga tidak menarik bagi kalangan grup lain.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas disarankan untuk terus mendorong, memotivasi guru-guru agar selalu meningkatkan penggunaan media, khususnya dalam pembelajaran Fikih dalam penggunaan media poster dalam pembelajaran Fikih.
2. Kepada guru pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas disarankan untuk selalu memotivasi kepada siswa agar selalu memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru dan meningkatkan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran poster yang ukurannya lebih besar dari yang sebelumnya atau bisa juga menggunakan alat bantu lain seperti infokus atau alat bantu lainnya.
3. Kepada siswa disarankan untuk meningkatkan motivasi dalam belajar termasuk dalam memperhatikan materi yang diajarkan oleh guru,

khususnya dalam pembelajaran Fikih yang menggunakan media poster. Jika media poster terlalu kecil dan sulit untuk dilihat disarankan untuk memperhatikan penjelasan dari guru dan penjelasan guru yang menyuruh siswa untuk maju ke depan untuk mempraktikkan materi yang diajarkan oleh guru dari media poster tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelaas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- . *Prosedur Penelitian Pendekatan Karakter*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Asfiati. “Kurikulum Pendidikan Islam Pada Masa Nabi,” 07 (2015).
- . *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi Pada Pengembangan Kurikulum 2013*. Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- . “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Humanis Menagkal Isu-Isu Keislaman Pada Generasi Milenial Di Tabagsel,” 11 (2020).
- . *Pendekatan Humanis Dalam Pengembangan Kurikulum*. Medan: PERDANA PUBLISHING, 2016.
- . *Visualisasi dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: KENCANA, 2020.
- Asnawir. *Media Pembelajaran*. Jakarta: CIPUTAT PERS, 2002.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Gravindo Persada, 1997.
- . *Media Pengajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000.
- Batubara, Hamdan Husein. *Media Pembelajaran Efektif*. Semarang: FATAWA PUBLISHING, 2020.
- Daryanto. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gaya Media, 2010.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru dan Anak Didik*. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA, 2005.
- Depdikbud. *Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Cet. I*. Jakarta: BP. Panca Usaha, 2003.
- Mandasari, Gusti Tidar Jayanti. *Penggunaan Media Poster pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IV SD Inpres Bilongan Kecamatan Bontonmpo Kabupaten Gowa*. Universitas Sekolah tinggi Agama Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2012.

- Maesaroh, Siti. *Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Bancar Kembar Kecamatan Purwokerto Kabupaten Banyumas*. Universitas Sekolah tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto, 2014.
- Margono. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Munawwir, A.W. *Kamus Al-Munawir Arab-IndonesiaTerlengkap*. Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.
- Muslihat. “Kepala Madrasah Pada PKK (Penilaian Kinerja Kepala Madrasah)”, Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Pito, Abdul Haris. “Media Pembelajaran dalam Persepektif Islam,” *Andragogi Jurnal Diklat Teknis*, Volume VI, No. 2, Juli-Desember 2018.
- Poerwardarmita, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, t.t.
- Prastowo, Andi. *Pengembangan Sumber Belajar*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, Anggota IKAPI, 2012.
- Nana Sudjana dan Ahmad Riva'ib. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009.
- Usman, Moh. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Rizal Darwis. “Fiqh Anak di Indonesia”, 10 (1 Juni 2010).
- Rizka Utami, dkk. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021
- Sadiman, Arief S. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1986.
- Sumantri, Mohammad Syarif. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT RajaGrafindo, 2016.
- Siregar, Muhammad Nuklir. *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan*. Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2019.

Sugiyono. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Susi Susanti, dkk. *Desain Media Pembelajaran SD/MI*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.

Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

1. Nama : Rizky Juhria Nasution
2. NIM : 18 201 00184
3. Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
4. Tempat Tanggal Lahir : Pasar Latong, 21 April 2001
5. Alamat : Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun
Kabupaten Padang Lawas

B. Identitas Orangtua

1. Nama Ayah : Idris Al-Amin Nasution
2. Pekerjaan : Guru
3. Nama Ibu : Salmawati Hasibuan
4. Alamat : Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun
Kabupaten Padang Lawas

C. Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2012, tamat dari SD Negeri 0505 Hutanopan Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.
2. Tahun 2015, tamat Tsanawiyah dari MTs Ulumul Qur'an Stabat, Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat
3. Tahun 2018, tamat dari Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an Stabat, Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat
4. Tahun 2018, masuk UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

TIME SCHEDULE PENELITIAN

No.	Uraian Kegiatan	Jadwal Penelitian
1.	Pengajuan Judul	Oktober 2021
2.	Penyusunan Judul	November 2021
3.	Pembagian Pembimbing	November 2021
4.	Pengesahan Judul	November 2021
5.	Penyerahan Bukti Pengesahan Pembimbing	November 2021
6.	Penyusunan Proposal	Maret 2022
7.	Bimbingan ke Pembimbing II	April-Mei 2022
8.	Bimbingan ke Pembimbing I	Juni-Agustus 2022
9.	Seminar Proposal	September 2022
10.	Pelaksanaan Penelitian	September–Oktober 2022
11.	Penyusunan Skripsi	Oktober 2022
12.	Bimbingan ke Pembimbing II	November 2022
13.	Bimbingan ke Pembimbing I	Desember 2022
14.	Seminar Hasil	Januari 2023
15.	Revisi Persetujuan Skripsi	Januari 2023

Lampiran I

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul “Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi’ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas”. Maka peneliti menyusun pedoman observasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengobservasi bagaimana penggunaan media poster dalam pembelajaran Fikih.
2. Mengobservasi tentang apa saja kesulitan siswa dalam penggunaan media poster dalam pembelajaran Fikih
3. Mengobservasi keadaan dan situasi siswa pada saat guru menggunakan media poster dalam pembelajaran Fikih
4. Mengobservasi letak Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi’ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas
5. Mengobservasi sarana dan prasarana serta fasilitas yang ada di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi’ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman wawancara ini disusun untuk mengumpulkan data-data tentang “Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi’ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas”, yaitu:

A. Wawancara dengan Guru Fikih

1. Apakah Ibu menggunakan media poster dalam pembelajaran Fikih?
2. Apa-apa saja jenis media poster yang Ibu gunakan dalam pembelajaran Fikih?
3. Apakah Ibu menggunakan media poster relevan dengan tujuan materi?
4. Apakah Ibu menggunakan media poster dengan cara menyediakan sendiri?
5. Apakah Ibu menggunakan media poster bertujuan untuk memotivasi siswa?
6. Apakah Ibu menempelan media poster di Papan Tulis atau memajangkannya di dalam kelas?
7. Apakah media poster yang Ibu gunakan itu jelas dimengerti oleh siswa?
8. Apakah Ibu menggunakan media poster sudah sesuai dengan materi pelajaran?
9. Apakah media yang Ibu gunakan sesuai dengan materi tentang tata cara melaksanakan sholat Fardhu lima waktu?

10. Bagaimana cara Ibu menggunakan media poster dalam Pembelajaran Fikih?

B. Wawancara dengan Kepala Sekolah

1. Bagaimana menurut Bapak tentang penggunaan media poster dalam pembelajaran Fikih?
2. Apakah guru Fikih mempunyai kemampuan dalam menggunakan media poster dalam pembelajaran Fikih?
3. Apa saja faktor pendukung dalam penggunaan media poster dalam pembelajaran Fikih?
4. Apa saja faktor kendala dalam penggunaan media poster dalam pembelajaran Fikih?
5. Apa solusi yang bapak lakukan terhadap masalah yang menjadi penghambat penggunaan media poster dalam pembelajaran Fikih?

C. Wawancara dengan Siswa

1. Bagaimana pendapat saudara/i tentang guru yang mengajar Fikih?
2. Apakah guru Fikih menggunakan media poster dalam pembelajaran Fikih?
3. Apakah saudara/i lebih mudah memahami pembelajaran fikih dengan menggunakan media poster?
4. Apakah saudara/i termotivasi saat belajar ketika menggunakan media poster dalam pembelajaran?
5. Apa kendala yang saudara/I dapatkan etika guru menggunakan media poster dalam pembelajaran Fikih?

LAMPIRAN III

Format Hasil Observasi

No	Uraian yang Diteliti	Hasil Pengamatan	Halaman
1.	Mengobservasi bagaimana penggunaan media poster dalam pembelajaran Fikih	Penggunaan media poster yang digunakan oleh guru saat berlangsungnya pembelajaran Fikih adalah dengan menempelkan media poster di papan tulis kemudian dijelaskan tentang materi yang di media poster setelah itu guru menyuruh salah satu siswa secara bergantian untuk maju ke depan untuk mempraktekkan materi pembelajaran. Materi yang ada di media poster adalah tentang bacaan dan tata cara atau gerakan sholat. guru menyuruh siswa untuk mempraktikkannya dengan bimbingan dan arahan guru Fikih.	56
2.	Mengobservasi tentang apa saja kesulitan siswa dalam penggunaan media poster dalam pembelajaran Fikih	Berdasarkan hasil observasi kesulitan siswa dalam penggunaan media poster dalam pembelajaran Fikih yang digunakan guru adalah media poster yang digunakan guru ukurannya kecil sehingga siswa kesulitan dalam melihat isi materi dalam poster tersebut. Kemudian kendala berikutnya adalah menampilkan persepsi hanya dari indra mata.	60-62
3.	Mengobservasi keadaan dan situasi siswa pada saat guru menggunakan media poster dalam pembelajaran Fikih	Berdasarkan hasil observasi keadaan dan situasi siswa saat guru menggunakan media poster adalah keadaan siswa kondusif dan tertib akan tetapi terkadang ada	61

		juga sebagian siswa yang recok dikarenakan mereka tidak terlalu jelas melihat media poster karena ukurannya kecil.	
4.	Observasi letak Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas	Madrasah Tsanawiyah (MTs) terletak di Jl. Lintas Sibuhuan–Gunung Tua km. 5 Desa Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara.	47
5.	Observasi sarana dan prasarana serta fasilitas yang ada di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas	Berdasarkan hasil observasi banyak sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Tsanawiyah Robi'ul Islam dan kondisinya juga baik semua seperti gedung, kantor guru, kantor TU, musholla, meja guru, meja tamu, meja siswa, kursi guru, kursi tamu, kursi siswa, rak buku, bel, lemari, papan tulis, papan absen, dll.	52

LAMPIRAN IV

HASIL WAWANCARA

A. Wawancara dengan Guru Fikih kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah (MTs) Robi'ul Islam

No	Topik Wawancara	Hasil Wawancara	Halaman
1.	Apakah ibu menggunakan media poster dalam pembelajaran Fikih?	iya saya menggunakan media poster dalam pembelajaran Fikih.	56
2.	Apa-apa saja jenis media poster yang ibu gunakan dalam pembelajaran Fikih?	Jenis media poster yang digunakan adalah jenis poster pendidikan yaitu yang berisi berbagai macam pengarahan dan penjelasan yang berhubungan dengan pendidikan seperti media poster tentang pembelajaran Fikih yaitu poster bacaan dan tata cara atau gerakan sholat.	56
3.	Apakah ibu menggunakan media poster relevan dengan tujuan materi?	iya, saya menggunakan media poster relevan dengan tujuan materi pembelajaran Fikih karena dengan menggunakan media poster siswa lebih mudah memahami materi karena sekaligus di praktikkan langsung	56
4.	Apakah ibu menggunakan media poster dengan cara menyediakan sendiri	Iya, saya menggunakan media poster dengan cara menyediakan sendiri, tujuannya supaya saya lebih mudah menjelaskan materi kepada siswa	58
5.	Apakah penggunaan media poster bertujuan untuk memotivasi siswa	Iya, penggunaan media poster bertujuan untuk memotivasi siswa agar siswa tertarik dan lebih fokus pada materi pelajaran dan memfokuskan perhatiannya pada satu arah yaitu ke depan papan tulis	60

		yang terdapat media poster yang ditempelkan.	
6.	Apakah Ibu menempelkan media poster di papan tulis atau memajangnya di dalam kelas	Iya, saya menempelkan media poster di papan tulis ketika proses pembelajaran Fikih berlangsung. Setelah selesai pembelajaran Fikih media poster di pajang di dalam kelas guna ketika pembelajaran telah selesai siswa masi bisa melihat media poster jika salah satu bacaan atau tata cara atau gerakan yang lupa.	58
7.	Apakah media poster yang ibu gunakan itu jelas dimengerti oleh siswa?	Saya berusaha sebisa mungkin agar siswa mengerti apa yang saya jelaskan termasuk dengan menggunakan media poster dalam pembelajaran Fikih dengan mempraktikkan materi yang ada di media poster yaitu mempraktikkan gerakan sholat yang dimulai dengan dari gerakan takbiratul ihram sampai dengan salam.	58
8.	Apakah ibu menggunakan media poster sudah sesuai dengan materi pelajaran	Iya, media poster yang dugunakan sudah sesuai dengan materi pelajaran tentang bacaan dan tata cara atau gerakan sholat.	58
9.	Apakah media poster yang ibu gunakan sesuai dengan materi tentang tata cara melaksanakan sholat fardhu lima waktu?	Iya, media poster yang digunakan sudah sesuai dengan materi tentang tata cara melaksanakan sholat fardhu lima waktu.	58
10.	Bagaimana cara Ibu menggunakan media poster dalam pembelajaran Fikih?	Cara saya menggunakan media poster dalam pembelajaran Fikih adalah menempelkan media poster di papan tulis agar semua siswa dapat melihatnya kemudian saya menjelaskan isi dalam media poster tersebut. Setelah saya	58

		menjelaskan materi yang ada di dalam media poster saya langsung menyuruh salah satu siswa secara bergantian untuk maju ke depan untuk mempraktikkan apa yang ada di dalam media poster dengan arahan dan bimbingan guru.	
--	--	--	--

B. Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Robi'ul Islam

No	Topik Wawancara	Hasil Wawancara	Halaman
1.	Bagaimana menurut Bapak tentang penggunaan media poster dalam pembelajaran Fikih?	Sangat baik jika sebuah pembelajaran dilakukan dengan menggunakan alat bantu seperti yang digunakan oleh guru Fikih yaitu dengan menggunakan media poster dalam pembelajaran Fikih. Dalam pembelajaran Fikih metode demonstrasi dapat dipadukan dengan cara mempraktikkan gambar yang ada di dalam media poster oleh siswa.	57
2.	Apakah guru Fikih mempunyai kemampuan dalam menggunakan media poster dalam pembelajaran Fikih?	iya, guru Fikih mempunyai kemampuan untuk menggunakan media poster sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk lebih memfokuskan perhatiannya pada satu arah yaitu ke papan tulis ke media poster yang ditempelkan oleh guru.	60
3.	Apa saja faktor pendukung dalam penggunaan media poster dalam pembelajaran Fikih?	Faktor pendukung dari penggunaan media poster dalam pembelajaran Fikih adalah adanya minat, motivasi guru, dorongan dari kepala sekolah dan	57

		lingkungan sekolah yang mendukung.	
4.	apa saja faktor kendala dalam penggunaan media poster dalam pembelajaran Fikih	Faktor penghambat dari penggunaan media poster adalah karena bentuk media poster yang ukurannya kecil sehingga mempengaruhi penglihatan siswa yang duduknya berada di belakang. Kemudian kendala berikutnya adalah media poster hanya menampilkan persepsi dari indra mata.	61-63
5.	Apa solusi yang bapak lakukan terhadap masalah yang menjadi penghambat penggunaan media poster dalam pembelajaran Fikih	Solusi yang dilakukan untuk kedepannya agar guru Fikih menggunakan media poster yang ukurannya besar atau bisa juga dengan menggunakan media lain seperti infokus. Selain menggunakan media guru juga bisa menggunakan cara atau metode lain terhadap pembelajaran Fikih seperti memadukan penggunaan media poster dengan metode demonstrasi dalam pembelajaran Fikih. Itulah salah satu solusi yang dapat digunakan oleh guru Fikih.	57

C. Wawancara dengan Siswa Kelas VII-A Madrasah Tsanawiyah (MTs) Robi'ul Islam Pasar Latong

No	Topik Wawancara	Hasil Wawancara	Halaman
1.	Bagaimana pendapat saudara/i tentang guru yang mengajar Fikih	Guru yang mengajar Fikih sudah sangat baik metode pengajarannya dan mudah di mengerti oleh siswa karena guru Fikih selain menggunakan media poster dalam pembelajaran guru juga menyuruh siswa untuk mempraktikkann langsung materi yang sedang dipelajari	56

		dengan menyuruh salah satu murid maju ke depan untuk mempraktikkan materi yang sedang dipelajari.	
2.	Apakah guru Fikih menggunakan media poster dalam pembelajaran Fikih	Iya, guru Fikih menggunakan media poster dalam pembelajaran Fikih	56
3.	Apakah saudara/i lebih mudah memahami pembelajaran Fikih dengan menggunakan media poster?	Iya, pembelajaran Fikih lebih mudah dipahami dengan menggunakan alat bantu yaitu media poster dan mudah dipahami karena langsung dipraktikkan oleh siswa di depan seluruh siswa.	57
4.	Apakah saudara/i termotivasi saat belajar ketika menggunakan media poster	Iya, siswa termotivasi ketika guru menggunakan media poster pada saat pembelajaran karena dengan menggunakan media perhatian siswa terfokus ke satu arah yaitu ke media poster yang ditempelkan di papan tulis.	60
5.	Apa kendala yang saudara/i dapatkan ketika guru menggunakan media poster dalam pembelajaran Fikih?	Kendala yang saya dapatkan dari penggunaan media poster yang digunakan oleh guru adalah bentuk ukuran media poster yang kecil sehingga saya sulit melihat media poster yang guru tempelkan di papan tulis. Dan media poster hanya menampilkan persepsi dari indra mata.	61-62

LAMPIRAN V



Gambar. 1

Judul gambar: Media Poster ditempelkan di Papan Tulis ketika pembelajaran Fikih sedang berlangsung
 Sumber Gambar: Hasil dari Penelitian



Gambar. 2

Judul gambar: Wawancara dengan Kepala MTsS Robi'ul Islam Pasar latong yaitu dengan Bapak H. Sangkot Hasibuan, S. Ag

Sumber Gambar: Hasil dari Penelitian



Gambar. 3

Judul Gambar: Wawancara dengan Pegawai Tata Usaha yaitu dengan Bapak Andi Rohim Daulay, S.Pd.I,

Sumber Gambar: Hasil dari Penelitian



Gambar. 4

Judul Gambar: Wawancara dengan Guru Fikih yaitu dengan Ibu Gustina Harahap.

Sumber Gambar: Hasil dari Penelitian



Gambar. 5

Judul Gambar: Wawancara salah satu Siswa kelas VII-A yaitu dengan saudari Resti Amelia Pohan

Sumber Gambar: Hasil dari Penelitian



Gambar. 6

Judul Gambar: Wawancara dengan salah satu Siswa kelas VII-A yaitu dengan Abdul Rahman Hadi Hasibuan

Sumber Gambar: Hasil dari Penelitian



Gambar.7

Judul Gambar: Guru Fikih yaitu Ibu Gustina Harahap menggunakan Media Poster dalam Pembelajaran Fikih

Sumber Gambar: Hasil dari Penelitian



Gambar. 8

Judul Gambar: Peneliti mengobservasi kegiatan Pembelajaran Fikih di dalam Ruangannya yaitu di kelas VII-A

Sumber Gambar: Hasil dari Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Website: <https://ftik-iain-padangsidempuan.ac.id> E-Mail: ftik@iain-padangsidempuan.ac.id

Nomor : B - 2670 /In.14/E.1/TL.00/09/2022

Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala MTs Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong
Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Rizky Juhria Nasution
Nim : 1820100184
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Pasar Latong Kec.Lubuk Barumun Kab.Padang Lawas

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Padangsidempuan, 7 September 2022
Wakil Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dr.Hj. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, MA
NIP. 19807224 200604 2 001



YAYASAN HAJI MUHAMMAD ABDUL JALIL SYAH
MADRASAH TSANAWIYAH ROBI'UL ISLAM

NPSN : 69728074 NSM : 121212190025
PSR. LATONG KEC. LUBUK BARUMUN KAB. PADANG LAWAS
JL. LINTAS GUNUNG TUA KM. 5 PASAR LATONG KODE POS 22763

Pasar Latong, 15 September 2022

Nomor : **530** /MTs.R.I/X/2022
Perihal : **Pemberian Izin Penelitian**

KepadaYth,
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Syahada Padangsidempuan**
Di
Tempat

Dengan Hormat,
Sesuai dengan Surat Bapak dengan nomor :
B-2670/In.14/E.1/TL.00/09/2022 pada tanggal 7 September 2022 perihal Izin
Penelitian. Atas nama :

Nama : **Rizky Juhria Nasution**
NIM : 1820100184
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Kami Memberikan izin kepada nama tersebut untuk melaksanakan
Penelitian guna mendapatkan data yang berhubungan dengan Judul Skripsi
" **Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran Fikih di Madrasah
Tsanawiyah (MTs) Swasta Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan
Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas**".

Demikian disampaikan, dan terima kasih.

Kepala MTs Robiul Islam
Pasar Latong

H. Sangkot Hasibuan, S.Ag
NIP. 19720214 199303 1 003



YAYASAN HAJI MUHAMMAD ABDUL JALIL SYAH
MADRASAH TSANAWIYAH ROBI'UL ISLAM

NPSN : 60728074

NSM : 121212190025

PASAR LATONG KEC. LUBUK BARUMUN KAB. PADANG LAWAS

JL. LINTAS GUNUNG TUA KM. 5 PASAR LATONG KODE POS 22763

SURAT KETERANGAN

Nomor : 541 /SK/MTS.RI / IX /2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **H. SANGKOT HASIBUAN, S.Ag**

NIP : 197202141993031003

Jabatan : **KEPALA MADARASAH**

Alamat : **Desa Hutaibus Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas**

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **RIZKY JUHRIA NASUTION**

NIM : 1820100184

Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

Program Studi: **Pendidikan Agama Islam**

Alamat : **Desa Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas**

Benar telah melaksanakan Penelitian di MTs.S Robiul Islam Pasar Latong dimulai tanggal 8 September 2022 s/d 22 Oktober 2022.

Adapun maksud penelitian dilakukan adalah memperoleh data dan informasi yang diperlukan guna menyusun Skripsi dengan judul : "**Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Robi'ul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas**".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pasar Latong, 23 Oktober 2022

Kepala MTs.S Robi'ul Islam



H. SANGKOT HASIBUAN, S.Ag
NIP. 197202141993 03 1003